

LAPORAN KINERJA (LAKIN)

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR**

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang diemban Polbangtan Bogor dalam kurun satu tahun kinerja.

Laporan Kinerja Polbangtan Bogor di Tahun 2020 menyajikan capaian sasaran strategis, kendala serta langkah perubahan ke depan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Polbangtan Bogor selama Tahun 2020 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran pimpinan dan staf Polbangtan Bogor serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik institusi Pemerintah, maupun stakeholders lainnya. Keberhasilan pencapaian yang diperoleh bukan berarti dilalui tanpa aral, namun masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi serta mampu mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja Polbangtan Bogor yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Besar harapan kami Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran kinerja Polbangtan Bogor dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik (*feedback*) bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Bogor, Januari 2021

Direktur,

Dr. Ir. Siswoyo, MP

NIP : 19610717 199103 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama pada Tahun 2020.

Lakin Polbangtan Bogor Tahun 2020 ini juga disusun sebagai bentuk kepatuhan dari Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Pertanian terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Lakin ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan, dalam meningkatkan kinerja Polbangtan Bogor untuk mewujudkan Renstra yang telah ditetapkan pada kurun waktu Tahun 2020- 2024. Validitas dan reliabilitas data maupun informasi menjadi kunci utama keberhasilan penyusunan Lakin ini. Selain itu, komitmen pimpinan dan pegawai Polbangtan Bogor juga sangat menentukan dalam menghasilkan Lakin yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejalan dengan itu, Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian telah menyusun Arah Kebijakan Umum dan Strategi Utama BPPSDMP meliputi Sasaran Umum Kebijakan yaitu **Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha untuk Mewujudkan Kesejahteraan Petani**. Kebijakan tersebut mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementan 2020-2024 dengan Sasaran Umum Kebijakan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern. Salah satu strategi yang ditempuh adalah mengembangkan kapasitas SDM dan pemberdayaan petani.

Perhatian terhadap SDM pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Republik Indonesia 2020-2024 dalam hal Prioritas Nasional Pangan dan Pertanian berbentuk "Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing".

Dalam rangka mendukung terwujudnya sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha untuk mewujudkan kesejahteraan petani, ditetapkan sasaran strategis kegiatan Polbangtan Bogor, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian dengan Pengukuran yang dilakukan dengan melihat data Tracer Studi 2019 yang telah dilaksanakan pada Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni dengan target sebesar 65% dari jumlah total lulusan Polbangtan Bogor berbanding Realisasi 97,21% dan Prosentase 149,6% sehingga dikategorikan Sangat Berhasil;
- 2) Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B dapat diukur melalui hasil akreditasi kelembagaan yang diterbitkan oleh BAN-PT dengan target sebesar 1 Lembaga berbanding Realisasi 1 Lembaga dan Prosentase 100% sehingga dikategorikan Berhasil;
- 3) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dapat diukur melalui penilaian mandiri pada Aplikasi Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi atau disingkat "SERABI" dengan target nilai 33.25 berbanding Realisasi 83,60 dan Prosentase 251,4% sehingga dikategorikan Sangat Berhasil;
- 4) Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor sebagai tolok ukur keberhasilan pelayanan akademik dan untuk mengetahui hasil evaluasi mahasiswa atau publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari melalui Isian aplikasi dan kuisioner dengan Target sebesar 3,10 dalam skala likert berbanding Realisasi 3,06 dan Prosentase 98,7% sehingga dikategorikan Berhasil;

Gambaran kinerja Polbangtan Bogor dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2020 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Realisasi anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2020 untuk mendukung program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan “Pendidikan Pertanian” secara total mencapai 97,76% atau sebesar Rp. 37.715.536.929,- dari pagu sebesar Rp. 38.579.345.000,- (DIPA Polbangtan Bogor Tahun 2020) dengan rincian per Output sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian dengan pagu Rp. 12.722.098.000 dan telah terrealiasi Rp. 12.697.029.208 dan prosentase sebesar 99,80%;
- 2) Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya dengan pagu Rp. 57.802.000 dan telah terrealiasi Rp. 57.801.377 dan prosentase sebesar 99,99%;
- 3) Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan dengan pagu Rp. 702.525.000 dan telah terealisasi Rp. 219.153.300 dan prosentase sebesar 31,20%;
- 4) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dengan pagu Rp. 83.600.000 dan telah terrealiasi Rp. 1.450.000 dan prosentase sebesar 1,73%;
- 5) Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP dengan pagu Rp.365.824.000 dan telah terrealiasi Rp. 365.684.750 dan prosentase sebesar 99,96%;
- 6) Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, DII) dengan pagu Rp. 1.941.737.000 dan telah terrealiasi Rp. 1.938.217.728 dan prosentase sebesar 99,82%;
- 7) Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani dengan pagu Rp.6.709.760.000 dan telah terrealiasi Rp. 6.566.380.390 dan prosentase sebesar 97,86%;
- 8) Layanan Perkantoran dengan pagu Rp. 15.995.999.000 dan telah terrealiasi Rp. 15.869.820.176 dan prosentase sebesar 99,21%;

Kinerja Polbangtan Bogor dapat dikatakan cukup berhasil dikarenakan :

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan;
- c) evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami;
- d) Tindak lanjut atas evaluasi dilaksanakan secara cepat sesuai hasil evaluasi setiap kegiatan.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi | 2 |
| C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja | 3 |
| D. Sumber Daya Manusia | 8 |
| E. Dukungan Anggaran..... | 9 |
| II. PERENCANAAN KINERJA | 10 |
| A. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 - 2024 | 10 |
| B. Perjanjian Kinerja di Tahun 2020..... | 15 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA | 18 |
| A. Pengukuran Kinerja | 18 |
| B. Capaian Kinerja | 19 |
| 1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020..... | 19 |
| 2. Perbandingan Kinerja Tahun 2018 – 2020 | 29 |
| 3. Perbandingan capaian kinerja Renstra (2020 - 2024) | 34 |
| 4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi | 40 |
| 5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya | 49 |
| C. Realisasi Keuangan..... | 51 |
| D. Kerjasama Polbangtan Bogor dengan Lembaga/Instansi Lain ... | 53 |
| IV. PENUTUP | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Rencana Tindak Lanjut | 58 |

LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Penetapan Kinerja 2020 | 61 |
| Lampiran 2. Rencana Program dan Anggaran..... | 63 |
| Lampiran 3. Perkembangan Anggaran dan Realisasi dari 2020 - 2024 | 63 |
| Lampiran 4. Distribusi Pegawai..... | 64 |
| Lampiran 5. Realisasi Program dan Kegiatan | 65 |
| Lampiran 6. Perbandingan Penetapan Kinerja 2018, 2019, 2020..... | 66 |
| Lampiran 7. Data Lulusan yang bekerja di bidang Pertanian | 67 |



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor didirikan atas dasar surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 309/M/XI/2017 tanggal 30 Nopember 2017, telah diberikan rekomendasi perubahan bentuk Politeknik Pembangunan Pertanian menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Polbangtan Bogor sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) mendapatkan amanat untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yaitu menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Agribisnis Hortikultura, Teknologi Mekanisasi Pertanian, dan Kesehatan Hewan serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan amanat tugas tersebut, Polbangtan Bogor telah menyusun akuntabilitasnya dalam Laporan Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian

- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja Polbangtan Bogor dalam satu tahun kinerja yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

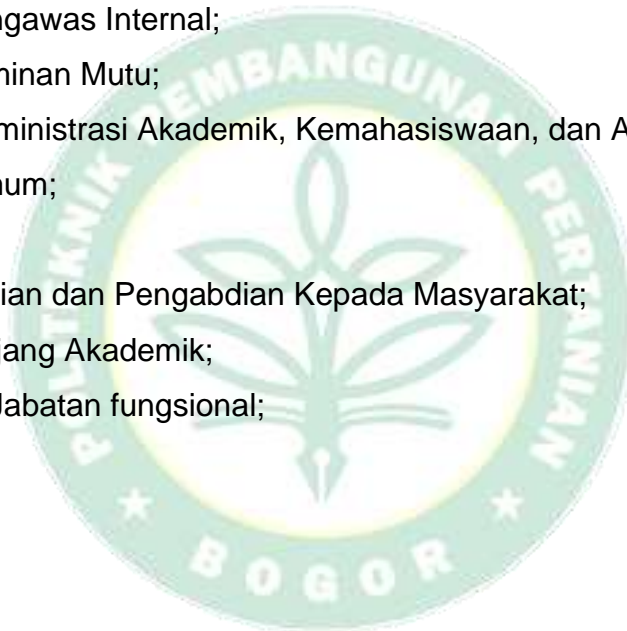
Polbangtan Bogor sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri kedinasan di bawah naungan Kementerian Pertanian, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dijalankan, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang pertanian dan peternakan serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayati pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Dalam melaksanakan tugas tersebut Polbangtan Bogor menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- 2) pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- 3) pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
- 4) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- 6) pengelolaan administrasi umum;
- 7) pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- 8) pembinaan Sivitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan;
- 9) pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 10) pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan
- 11) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Polbangtan Bogor disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Susunan Organisasi Polbangtan Bogor terdiri atas:

1. Direktur dan Wadir;
2. Senat;
3. Dewan Penyantun;
4. Satuan Pengawas Internal;
5. Unit Penjaminan Mutu;
6. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
7. Bagian Umum;
8. Jurusan;
9. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
10. Unit Penunjang Akademik;
11. Kelompok Jabatan fungsional;



1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan.

Direktur bertugas :

- a. memimpin pencapaian visi, misi, dan tujuan Polbangtan Bogor;
- b. menyusun rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- c. menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- d. melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- e. melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan Bogor;
- f. melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
- g. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- h. mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
- i. mengelola administrasi umum;
- j. mengelola teaching factory/ teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- k. menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- l. membina Dosen, Tenaga Kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan;
- m. mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- n. melaksanakan sistem pengawasan internal; dan
- o. melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yang terdiri dari :

- a. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerja Sama, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama.

- b. Wakil Direktur II Bidang Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan Internal.
- c. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan Mahasiswa dan pegawai

2. Senat Polbangtan Bogor

Merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat adalah perwakilan tertinggi Polbangtan Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat Polbangtan Bogor sebanyak 19 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota,
- b. Sekretaris merangkap anggota,
- c. Anggota, terdiri atas:
 - 1) Direktur;
 - 2) Wakil Direktur;
 - 3) Kepala Unit Penjaminan Mutu;
 - 4) Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 5) Ketua Jurusan; dan
 - 6) Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi:

- a. pengembangan Polbangtan;
- b. pengelolaan Polbangtan;

- c. kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan
- d. tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas:

- a. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua;
- b. Kepala Badan sebagai Sekretaris;
- c. Pejabat Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota; dan
- d. Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal bertugas :

- a. menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang nonakademik;
- b. melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang nonakademik;
- c. mengambil kesimpulan atas basil pengawasan internal;
- d. melakukan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan pengawasan internal; dan
- e. menyampaikan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik pada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Satuan Pengawas Internal terdiri atas:

- a. Kepala merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota; dan
- c. Anggota.

5. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Unit Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretaris; dan
- c. Koordinator bidang.

6. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BAAKA)

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni. BAAKA terdiri atas :

- a. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan Tenaga Kependidikan, program kerja sama pendidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.

7. Bagian Umum (BaUm)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. BaUm terdiri atas:

- a. Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, dan informasi publik.
- b. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Jurusan

Unsur pelaksana akademik Polbangtan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi.

Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan
- b. Sekretaris Jurusan, bertugas membantu ketua jurusan
- c. Program Studi, merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 5 Program Studi yaitu:

- Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (D-IV)
- Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (D-IV)
- Prodi Agribisnis Hortikultura (D-IV)
- Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (D-III)
- Prodi Kesehatan Hewan (D-III)

9. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala, Sekretaris, dan Koordinator Bidang.

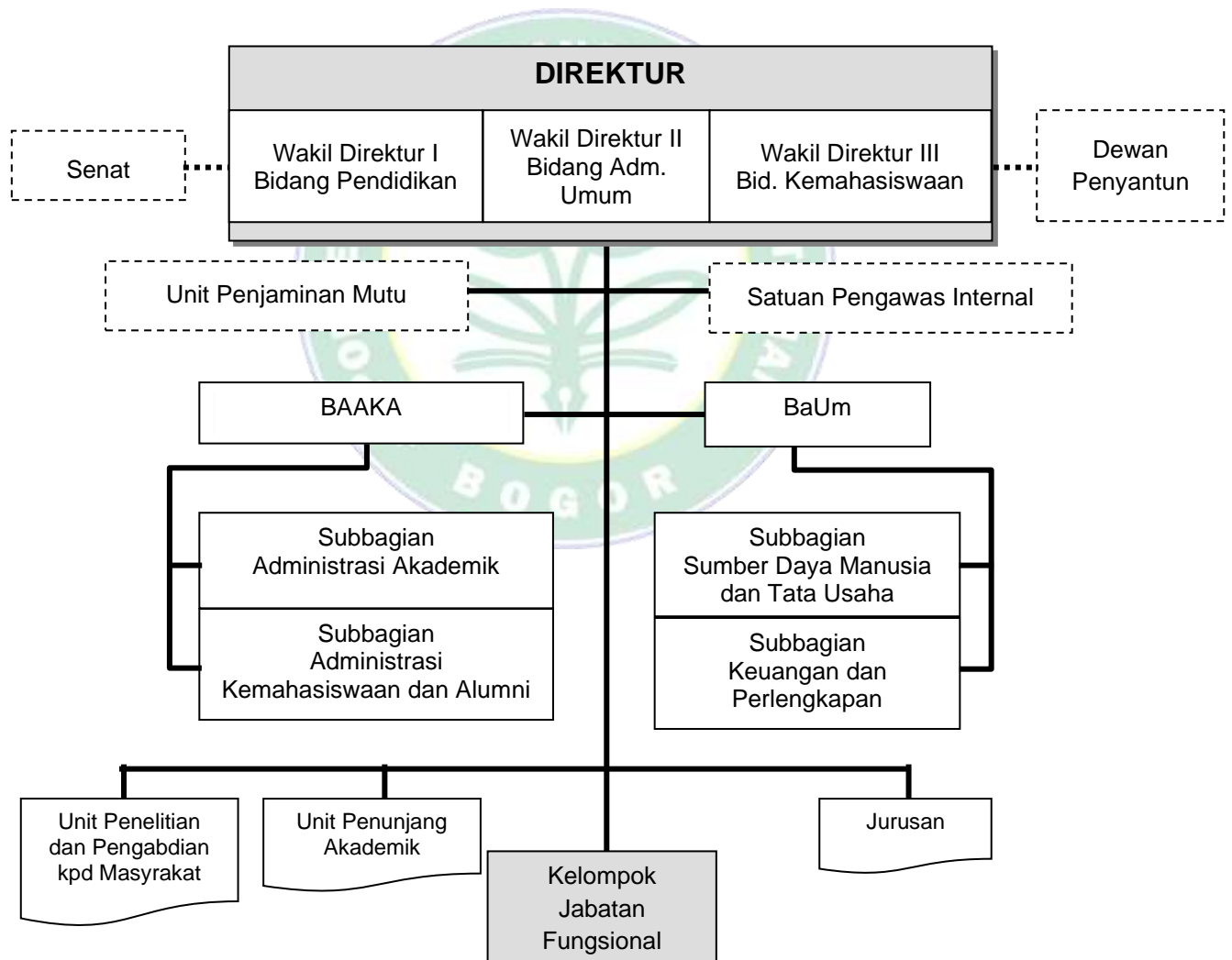
10. Unit Penunjang Akademik, meliputi :

- a. Unit Teaching Factory/Teaching Farm mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.
- b. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan, layanan teknologi informasi, dan komunikasi.
- c. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan.
- d. Unit Asrama, mempunyai tugas pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf k Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2020 terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing dan melaksanakan kegiatan kelompok jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagan struktur organisasi Polbangtan Bogor berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor disajikan pada Gambar 1.



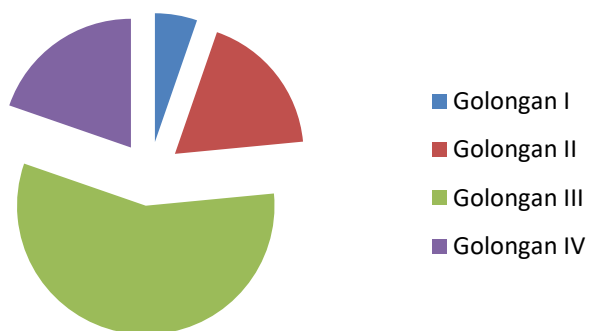
Gambar Struktur Organisasi Polbangtan Bogor

B. Sumber Daya Manusia

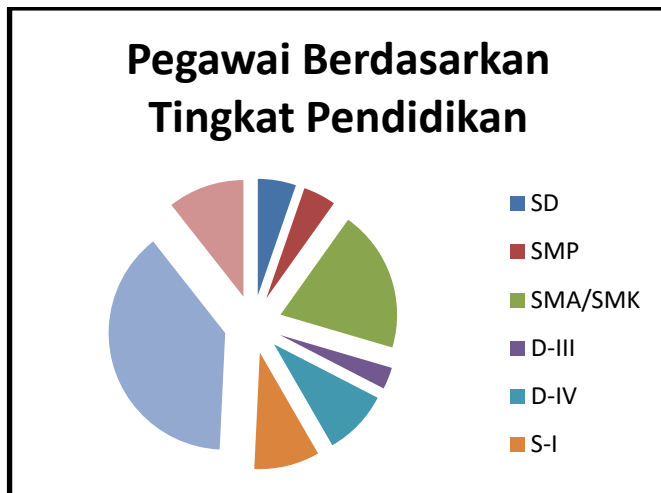
Jumlah secara global pegawai Polbangtan Bogor adalah 214 dengan rincian pada tabel berikut:

| No. | Uraian | Rektorat/ Pertanian | Peternakan | Jumlah |
|--------------|----------------------------------|------------------------|------------|--------|
| 1. | Struktural | 6 | - | 6 |
| 2. | Fungsional Khusus | | | |
| | a. Dosen | 27 | 16 | 43 |
| | b. Calon Dosen | 4 | 4 | 8 |
| | c. Pustakawan | 2 | 0 | 2 |
| | d. Pranata Lab. Pendidikan | 3 | 3 | 6 |
| | e. Calon Pranata Lab. Pendidikan | 0 | 1 | 0 |
| | e. Analis Kepegawaian | 1 | 0 | 1 |
| f. Arsiparis | 1 | 0 | 1 | |
| 3. | Fungsional Umum | 54 | 16 | 70 |
| | Jumlah I | 92 | 40 | 132 |
| 4. | Pegawai Non PNS | 43 | 28 | 71 |
| | Jumlah II | 43 | 28 | 71 |
| | Jumlah I + II | 135 | 68 | 203 |

Pegawai Berdasarkan Golongan



| Gol/Ruang | Jumlah |
|--------------|------------|
| I | 7 |
| II | 24 |
| III | 75 |
| IV | 26 |
| Total | 132 |



| NO. | PENDIDIKAN | JUMLAH |
|--------------|------------|------------|
| 1 | SD | 7 |
| 2 | SMP | 6 |
| 3 | SMA/SMK | 26 |
| 4 | D-III | 4 |
| 5 | D-IV | 12 |
| 6 | S-I | 12 |
| 7 | S-II | 51 |
| 8 | S-III | 14 |
| TOTAL | | 132 |

C. Dukungan Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2020

Seluruh Unit Kerja Lingkup Kementerian Pertanian salah satunya Polbangtan Bogor pada Tahun 2020 diamanatkan untuk melakukan refocusing Anggaran dalam rangka penanganan situasi tanggap darurat pandemi Virus Covid-19 yang mulanya mendapat kepercayaan untuk mengelola Anggaran DIPA sebesar Rp. 56.792.988.000,- kini difokuskan menjadi **Rp. 38.579.345.000**. Pagu Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2020 per jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai: 10.496.096.000,-
2. Belanja Barang 23.864.512.000,-
3. Barang Modal 4.218.737.000,-

Dan secara terperinci sebagai berikut :

| Kode | Uraian | Pagu | Realisasi | Persen |
|---------|--|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 417402 | POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR | 38.579.345.000 | 37.715.536.929 | 97,76% |
| 5892 | Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian | 12.722.098.000 | 12.611.189.208 | 99,80% |
| 5892 | Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya | 57.802.000 | 57.801.377 | 99,99% |
| 5892 | Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan | 702.525.000 | 219.153.300 | 31,20% |
| 5892.01 | Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian | 83.600.000 | 1.450.000 | 1,73% |

| Kode | Uraian | Pagu | Realisasi | Persen |
|---------|--|----------------|----------------|--------|
| 5892.01 | Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP | 365.824.000 | 365.684.750 | 99,96% |
| 5892.01 | Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, DII) | 1.941.737.000 | 1.938.217.728 | 99,82% |
| 5892.01 | Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani | 6.709.760.000 | 6.566.380.390 | 97,86% |
| 5892.99 | Layanan Perkantoran | 15.995.999.000 | 15.869.820.176 | 99,21% |



II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Polbangtan Bogor Tahun 2020 - 2024

Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian telah menyusun Arah Kebijakan Umum dan Strategi Utama BPPSDMP meliputi Sasaran Umum Kebijakan yaitu Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha untuk Mewujudkan Kesejahteraan Petani. Kebijakan tersebut mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementan 2020-2024 dengan Sasaran Umum Kebijakan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern. Salah satu strategi yang ditempuh adalah mengembangkan kapasitas SDM dan pemberdayaan petani. Perhatian terhadap SDM pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Republik Indonesia 2020-2024 dalam hal Prioritas Nasional Pangan dan Pertanian berbentuk "Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing".

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Polbangtan yang handal dan berwawasan global dalam mencetak wirausahawan muda pertanian profesional, Polbangtan Bogor memiliki 8 (delapan) pilar strategis sebagai berikut:

1. Program Vokasi Diploma III dan IV Penyuluhan yang dilaksanakan selama 8 semester (4 tahun)
2. Status peserta didik adalah mahasiswa dengan beasiswa Kementerian Pertanian
3. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi SKKNI
4. Proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis dengan menerapkan konsep Pembelajaran Orang Dewasa (POD) serta metode pembelajaran teaching factory

5. Akreditasi institusi dan program studi serta sertifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
6. Peningkatan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan;
7. Penyediaan sarana dan prasarana belajar yang mendidik dan sesuai SNP;
8. Peningkatan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dengan PTN/PTS dalam dan luar negeri; dan
9. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga-lembaga penelitian, baik lingkup Kementerian Pertanian maupun Kementerian Lain serta Badan Penelitian Non Kementerian/LPNK.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai politeknik pembangunan pertanian unggul di tingkat global dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang urban farming pada tahun 2025, Polbangtan Bogor telah merumuskan visi yaitu:

“Politeknik Pembangunan Pertanian unggul berbasis Smart Farming dalam mendukung pertanian modern yang berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing pada tahun 2025.”

| Kata Kunci | Deskripsi |
|----------------------|---|
| <i>Smart farming</i> | <ol style="list-style-type: none"> (1) Memiliki sistem pendidikan pertanian yang mengacu pada revolusi 4.0 (2) Meningkatkan produktivitas, menghasilkan produk sehat, memanfaatkan sumber daya berkelanjutan yang berdampak social serta memudahkan distribusi logistik (3) Memiliki kemampuan mengembangkan teknologi inovasi |

| | |
|---------------------------|---|
| | <p>pertanian, dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam</p> <p>menunjang pengembangan pertanian berbasis teknologi</p> <p>mesin dan digital.</p> |
| Modern | Menjadi politeknik mutakhir dan mampu bergerak sesuai tuntutan zaman. |
| Berkelanjutan | Penerapan pertanian yang berorientasi pada tiga dimensi berkelanjutan; keberlanjutan usaha (profit), keberlanjutan kehidupan sosial (people) dan keberlanjutan ekologi (planet). |
| SDM Pertanian Profesional | <p>(1) Memiliki kemampuan menjalankan sistem sistem pendidikan dengan pelayanan optimal, penuh tanggung jawab dan berkomitmen.</p> <p>(2) Menghasilkan lulusan yang kompeten, penuh komitmen dan tanggungjawab.</p> |
| Berdaya Saing | <p>Kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud:</p> <p>(1) Memperkokoh pangsa pasar</p> <p>(2) Menggabungkan dengan lingkungannya</p> <p>(3) Meningkatkan kinerja tanpa henti</p> <p>(4) Menegakkan posisi yang menguntungkan</p> |

Dalam rangka mendukung tercapainya Visi tersebut maka dirumuskan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi pertanian untuk menghasilkan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang dimuat dalam kurikulum sesuai dengan standar pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi terapan pertanian.
3. Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat pertanian.
4. Melaksanakan pembinaan karakter mahasiswa meliputi: softskill, minat bakat dan kegemaran.

5. Melaksanakan program dan kegiatan Kementerian Pertanian yang terkait dengan pendidikan tinggi vokasi pertanian.
6. Mengelola sumber daya pendidikan tinggi vokasi pertanian secara efektif dan efisien.
7. Melaksanakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya.

Tujuan strategis yang hendak dicapai Polbangtan Bogor sesuai dengan visi dan misi 2020-2024 adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang professional, berdaya saing, dan berkarakter vokasi pertanian.
2. Menghasilkan penelitian terapan pertanian yang inovatif.
3. Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat pertanian.
4. Mewujudkan keberhasilan program dan kegiatan Kementerian Pertanian.
5. Mewujudkan sumber daya pendidikan tinggi vokasi yang mendukung pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien.
6. Memperluas jejaring kerjasama untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian yang lebih berkualitas.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan, sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2020- 2024 adalah:

1. Terwujudnya akreditasi unggul baik pada tingkat institusi maupun program studi
2. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki tingkat relevansi, kualitas dan kuantitas yang memadai.
3. Dihasilkannya alumni yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian, dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
4. Tersedianya sarana dan prasarana memadai dan sesuai standar nasional perguruan tinggi

5. Terselenggaranya penelitian yang berkualitas dan memiliki relevansi keilmuan dan perkembangan teknologi, dihasilkannya output penelitian berupa publikasi jurnal, seminar, pengakuan dalam bentuk HAKI atau paten Jurnal Penyuluhan Pertanian serta Jurnal Agribisnis dan Agroekoteknologi terakreditasi unggul
6. Terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengacu pada Roadmap pada desa mitra, wilayah perbatasan,
7. Terbitnya Buletin PKM sebagai salah satu wadah publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
8. Terimplementasinya Teaching Farm/Teaching Factory melalui Kerjasama dengan DU/DI
9. Terealisasi kerjasama dengan Du/Di dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
10. Terwujudnya Program Magister Terapan bidang pertanian.
11. Terwujudnya manajemen perguruan tinggi yang berbasis Informasi dan Teknologi (IT)

B. Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Bogor Tahun 2020

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Polbangtan Bogor sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia.

Sasaran kegiatan yang ditetapkan adalah :

1. Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian dengan Pengukuran yang dilakukan dengan melihat data Tracer Studi 2019 yang telah dilaksanakan pada Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni dengan target sebesar 65% dari jumlah total lulusan Polbangtan Bogor;

2. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B dapat diukur melalui hasil akreditasi kelembagaan yang diterbitkan oleh BAN-PT dengan target sebesar 1 Lembaga;
3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dapat diukur melalui penilaian mandiri pada Aplikasi Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi atau disingkat “SERABI” dengan target nilai 33,25;
4. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor sebagai tolok ukur keberhasilan pelayanan akademik dan untuk mengetahui hasil evaluasi mahasiswa atau publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari melalui Isian aplikasi dan kuisioner dengan Target sebesar 3,10 dalam skala likert;

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator | Target | |
|----|--|--|--------|--------------|
| | | | | |
| 1 | Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional | Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian | 65 | % |
| | | Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B | 1 | Lembaga |
| 2 | Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor | 33.25 | Nilai |
| 3 | Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | 3.10 | Skala likert |

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN

Gambaran kinerja Polbangtan Bogor dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2020 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya di bawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor. 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan nomor. 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis indikator kinerja sasaran strategis (IKKS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah outcome/impact (lag indicator). Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga eselon II harus menggunakan lag indicator.

B. CAPAIAN KINERJA

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Capaian kinerja Polbangtan Bogor diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada PK Direktur tahun 2020.

Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Polbangtan Bogor dapat dijelaskan sebagai berikut:

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator | Target | | Realisasi | | % | Kategori |
|----|--|--|--------|--------------|-----------|--------------|--------|-----------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional | Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian | 65 | % | 97,21 | % | 149,6% | Sangat Berhasil |
| | | Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B | 1 | Lembaga | 1 | Lembaga | 100% | Berhasil |
| 2 | Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor | 33,25 | Nilai | 83,60 | Nilai | 251,4% | Sangat Berhasil |
| 3 | Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | 3,10 | Skala likert | 3,06 | Skala likert | 98,7% | Berhasil |

Tabel Capaian Indikator Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat dijelaskan berdasarkan masing-masing Indikator Kinerja sebagai berikut :

a. JUMLAH LULUSAN POLBANGTAN BOGOR YANG BEKERJA DI BIDANG PERTANIAN

Indeks Jumlah Lulusan Polbangtan Bogor yang Bekerja di Bidang Pertanian dengan target 65% mendapatkan realisasi 97,21% yang dipresentasikan menjadi 149,6% atau dikategorikan sangat berhasil.

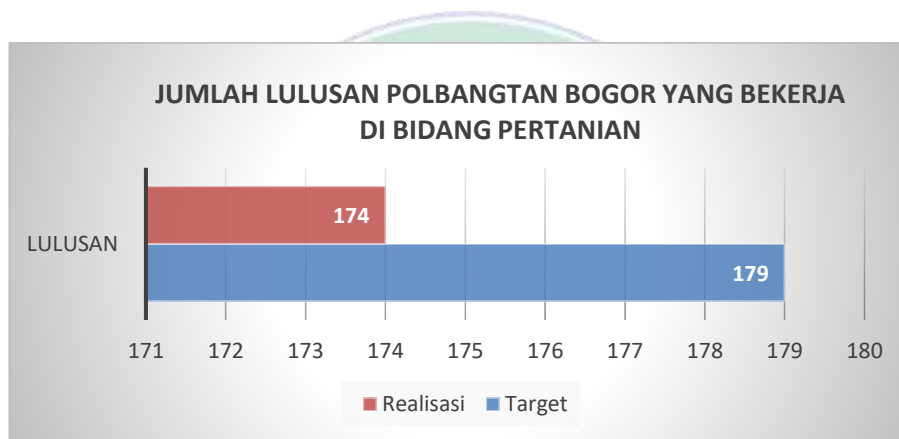
Pengukuran indikator jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian dapat dilakukan dengan melihat data Tracer Studi 2020 yang telah dilaksanakan pada

Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni yang Bekerja di bidang Pertanian sebanyak **174** orang dengan rincian sebagai berikut:

| PEMERINTAHAN PERTANIAN | WIRUSAHA PERTANIAN | SWASTA PERTANIAN | SWASTA NON PERTANIAN | BELUM BEKERJA |
|------------------------|--------------------|------------------|----------------------|---------------|
| 19 | 136 | 19 | 1 | 4 |
| BIDANG PERTANIAN | | | NON PERTANIAN | BELUM BEKERJA |
| 174 (97,21%) | | | 1 (0,56%) | 4 (2,23%) |

(rincian detail tercantum dalam lampiran)

Perbandingan target dan realisasi jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian terhadap total lulusan mahasiswa Polbangtan Bogor pada tahun 2020 sebagai berikut :



Berikut beberapa dokumentasi terkait kegiatan lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian :





b. LEMBAGA PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN YANG MEMILIKI AKREDITASI MINIMAL B

Indeks Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian Yang Memiliki Akreditasi Minimal B dengan target 1 Lembaga mendapatkan realisasi 1 Lembaga atau dapat dikategorikan Berhasil. Nilai ini diperoleh melalui hasil penilaian pada saat visitasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada Tahun 2018 dan berlaku terhitung sejak 7 Februari 2018 sampai dengan 8 September 2021.

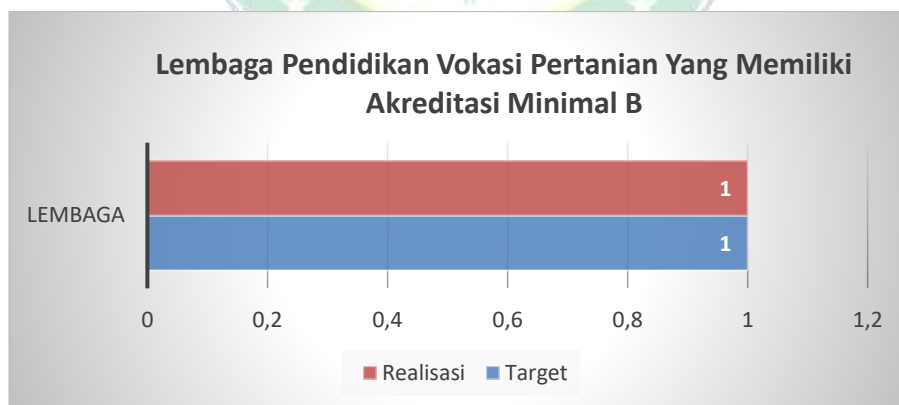
Indikator dan Deskripsi Penilaian sebagai berikut :

- a. Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.
- b. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
- c. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
- d. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).
- e. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.
- f. Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
- g. Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
- h. Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.
- i. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).

Lembar Sertifikat Akreditasi Institusi Polbangtan Bogor dengan Nilai B :



Perbandingan target dan realisasi Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian Yang Memiliki Akreditasi Minimal B terhadap total Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian Yang Memiliki Akreditasi Minimal B pada tahun 2020 sebagai berikut :



c. INDEKS NILAI PENILAIAN MANDIRI PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

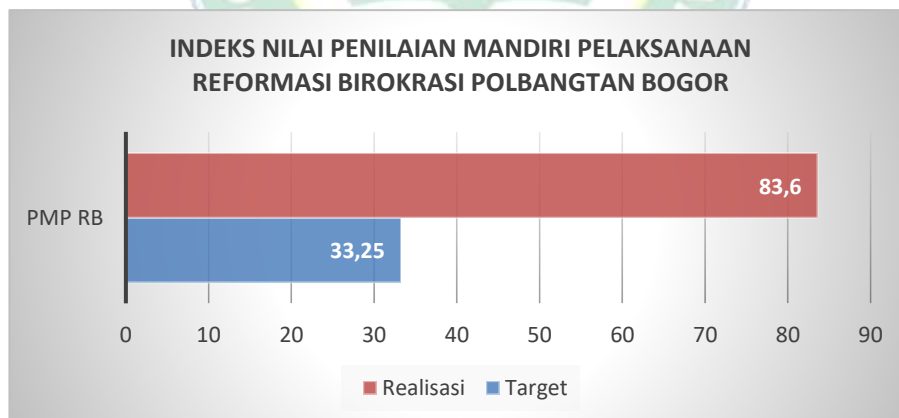
Indeks Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dengan target nilai 33,25 mendapatkan realisasi 83,60 dengan kriteria penilaian pada 8 Unsur yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai Area Manajemen Perubahan : 50
- 2) Nilai Area Penataan Peraturan Perundang-Undangan : 100
- 3) Nilai Area Penguatan Organisasi : 100
- 4) Nilai Area Ketatalaksanaan : 100
- 5) Nilai Area Manajemen SDM : 82,35
- 6) Nilai Area Akuntabilitas : 88,89
- 7) Nilai Area Pengawasan : 65,22
- 8) Nilai Area Pelayanan Publik : 82,35

Dari ke-delapan unsur tersebut dilakukan telah validasi oleh tim Pusat BPPSDMP dan mendapatkan nilai 83,60

| HASIL VALIDASI PENILAIAN PMPRB UNIT PELAKSANA TERKONS MELALUI APLIKASI SERABI LINGKUP BADAN PPSDMP TAHUN 2020 | | | | | | | | | |
|--|---------------------|---------------|----------------------|-----------------|---------------|---------------|------------|------------------|-------------|
| UPT | NILAI AREA | | | | | | | | NILAI RATA2 |
| | MANAJEMEN PERUBAHAN | PENATAAN PULU | PENGUATAN ORGANISASI | KETATALAKSANAAN | MANAJEMEN SDM | AKUNTABILITAS | PENGAWASAN | PELAYANAN PUBLIK | |
| Polbangtan Bogor | 50 | 100 | 100 | 100 | 82,35 | 88,89 | 65,22 | 82,35 | 83,60 |

Perbandingan target terhadap realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor sebagai berikut :



d. INDEKS TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN VOKASI POLBANGTAN BOGOR

Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor dengan target 3,10 (skala likert 1-4) mendapatkan realisasi nilai **3,06** (berhasil) dengan kriteria penilaian Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a) Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 – 43,75), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik)
- b) Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 – 62,50), Mutu Pelayanan C (Kurang baik)
- c) Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (62,51 – 81,25), Mutu Pelayanan B (Baik)
- d) Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)

Terdapat 5 (lima) unsur yang menjadi target pengukuran Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor dengan masing-masing perolehan nilai yang dicapai melalui Responden sebanyak 867 orang mahasiswa yang mengisi Kuisisioner melalui website www.polbangtan-bogor.ac.id yaitu :

- a) Daya tanggap (resvonsiveness): kemauan dari dosen, tanaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat dengan nilai rata-rata : 3,04
- b) Keandalan (realibility): Kemampuan Dosen, tenaga Kependidikan, dan Pengelola dalam memberikan pelayanan dengan nilai rata-rata : 3,08
- c) Kepastian (assurance): Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan dengan nilai rata-rata : 3,03
- d) Empati (empathy): Kesediaan/Kepedulian Dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa dengan nilai rata-rata : 3,24
- e) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana dengan nilai rata-rata : 2,93

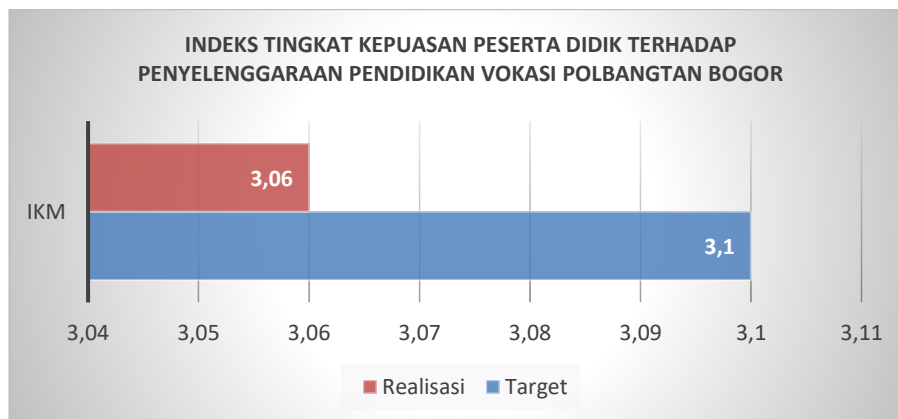
Melalui 5 unsur tersebut didapatkan nilai rata-rata dengan rumus :

$$= \frac{\text{Rata-Rata Unsur 1} + \text{Unsur 2} + \text{Unsur 3} + \text{Unsur 4} + \text{Unsur 5}}{5}$$

$$= \frac{3,04+3,08+3,03+3,24+2,93}{5}$$

$$= \mathbf{3,06 \text{ (BAIK)}}$$

Perbandingan target terhadap realisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor sebagai berikut :



2. Perbandingan Kinerja Polbangtan Bogor tahun 2018 - 2020

Perbandingan capaian kinerja Polbangtan Bogor selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada table berikut :

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator | Realisasi 2018 | Realisasi 2019 | Realisasi 2020 |
|----|--|--|---------------------|------------------------|------------------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional | Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian | 31,84% | 97,21% | 97,21% |
| | | Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B | - (Tidak ada) | - (Tidak ada) | 1 Lembaga |
| 2 | Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor | - (Tidak ada) | - (Tidak ada) | 83,6 (Nilai) |
| 3 | Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | 3 (Skala Likert) | 3,42 (skala likert) | 3,06 (skala likert) |

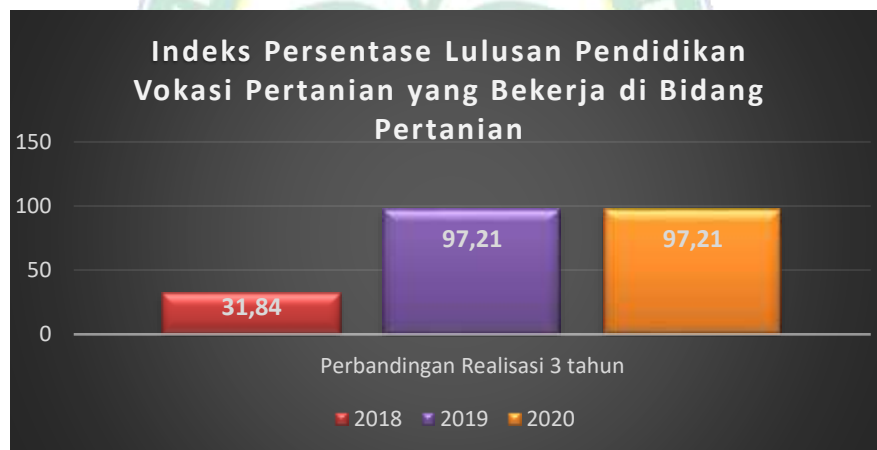
Berdasarkan pada table di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada Indikator Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian

Realisasi pencapaian kinerja Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 97,21% (sangat berhasil) dari target 65%. Target dan realisasi Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020 pada tabel berikut:

| No | Tahun | Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian | |
|----|-------|---|----------|
| | | Target | Realiasi |
| 1 | 2018 | 33,52% | 31,84% |
| 2 | 2019 | 89,39% | 97,21% |
| 3 | 2020 | 65% | 97,21% |

Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian di tahun 2018 – 2020 pada gambar berikut :



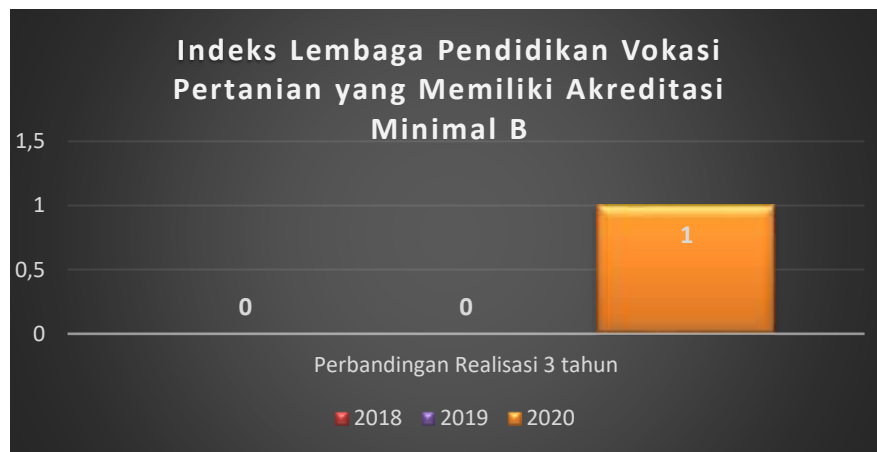
- b. Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Memiliki Akreditasi Minimal B

Realisasi pencapaian kinerja Indeks Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Memiliki Akreditasi Minimal B telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 1 lembaga (berhasil) dari target 1 lembaga. Target dan realisasi Indeks Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Memiliki Akreditasi Minimal B selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020 pada tabel berikut:

| No | Tahun | Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Memiliki Akreditasi Minimal B |
|----|-------|--|
|----|-------|--|

| | | Target | Realiasi |
|---|------|-------------|-------------|
| 1 | 2018 | - | - |
| | | (Tidak ada) | (Tidak ada) |
| 2 | 2019 | - | - |
| | | (Tidak ada) | (Tidak ada) |
| 3 | 2020 | 1 Lembaga | 1 Lembaga |

Indeks Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian yang Memiliki Akreditasi Minimal B pada gambar berikut :

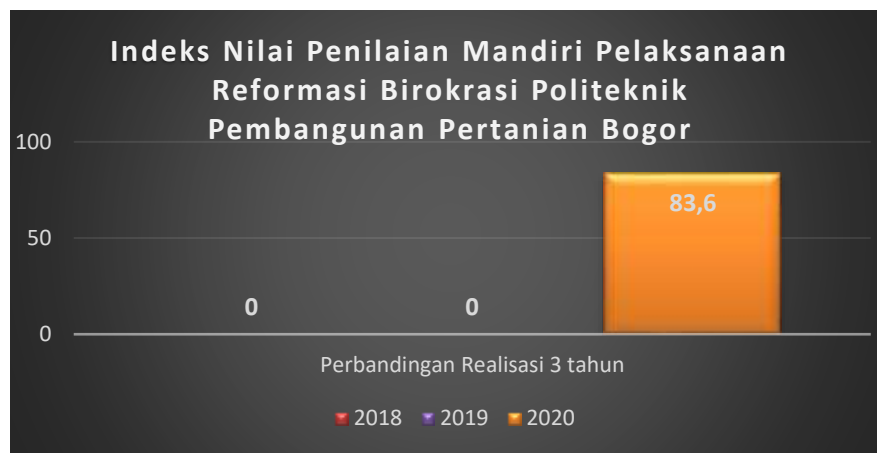


c. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Realisasi pencapaian kinerja Indeks Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor telah melebihi target yang ditetapkan yaitu nilai 83,60 (sangat berhasil) dari target nilai 33,25. Target dan realisasi Indeks Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020 pada tabel berikut:

| No | Tahun | Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor | |
|----|-------|--|-------------|
| | | Target | Realiasi |
| 1 | 2018 | - | - |
| | | (Tidak ada) | (Tidak ada) |
| 2 | 2019 | - | - |
| | | (Tidak ada) | (Tidak ada) |
| 3 | 2020 | 33,25 | 83,60 |

Indeks Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor pada gambar berikut :



d. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor

Realisasi pencapaian kinerja Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor belum mencapai target yang ditetapkan yaitu nilai 3,06 skala likert (berhasil) dari target nilai 3,10 (skala likert). Target dan realisasi Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020 pada tabel berikut:

| No | Tahun | Target | Realiasi |
|----|-------|------------------------|------------------------|
| 1 | 2018 | 3 (skala likert) | 3 (skala likert) |
| 2 | 2019 | 3,34 (skala likert) | 3,42 (skala likert) |
| 3 | 2020 | 3,10 (skala likert) | 3,06 (skala likert) |

Indeks Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor pada gambar berikut :



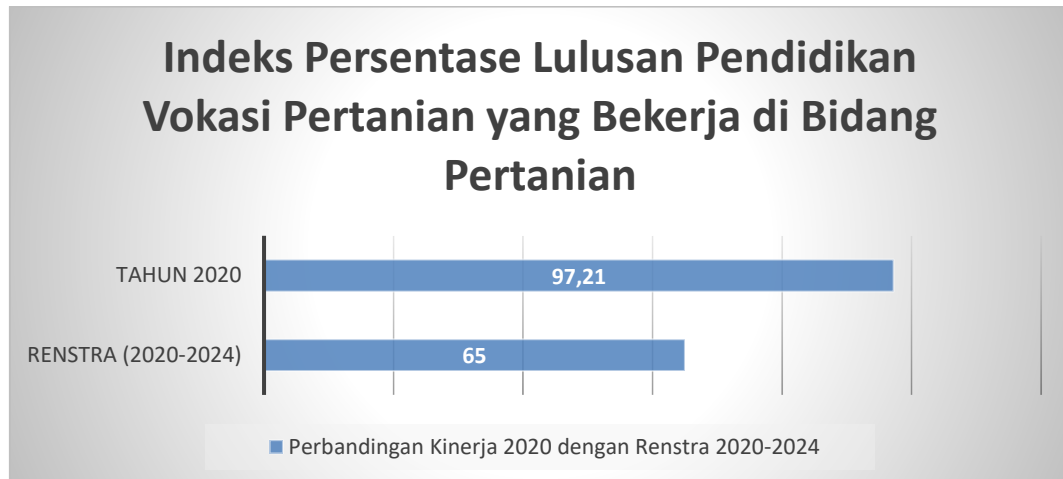
3. Perbandingan capaian kinerja Polbangtan Bogor pada tahun 2020, dengan target jangka menengah dalam Renstra (2020 - 2024)

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator | Target | | Realisasi | | % | Kategori |
|----|--|--|--------|--------------|-----------|--------------|--------|-----------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional | Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian | 65 | % | 97,21 | % | 149,6% | Sangat Berhasil |
| | | Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B | 1 | Lembaga | 1 | Lembaga | 100% | Berhasil |
| 2 | Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor | 33,25 | Nilai | 83,60 | Nilai | 251,4% | Sangat Berhasil |
| 3 | Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | 3,10 | Skala likert | 3,06 | Skala likert | 98,7% | Berhasil |

a. Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian

Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian tahun 2020 telah melebihi target yaitu 97,21% dengan persentase capaian 149,6% dari target 65%. Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Bogor

(2020-2024) untuk Indikator Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian adalah 65%. Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) pada gambar



Gambar tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian tahun 2020 adalah 97,21%, berarti telah melebihi target Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) sebesar 65%.

- b. Indeks Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B

Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Indeks Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B tahun 2020 telah mencapai target yaitu 1 lembaga dengan persentase capaian 100% dari target 1 Lembaga. Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) untuk Indikator Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B adalah 1 Lembaga. Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) pada gambar

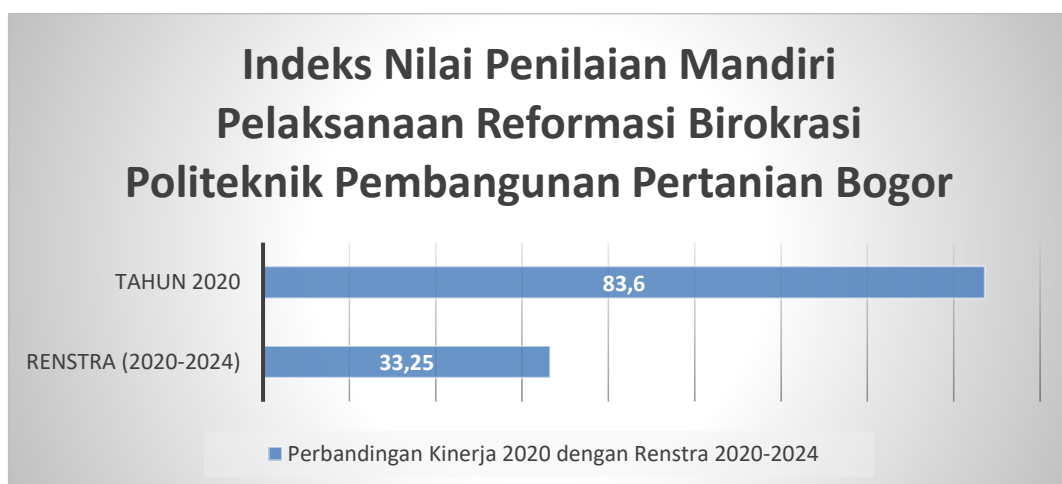


Gambar tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indeks Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B tahun 2020 adalah 1 Lembaga, berarti telah mencapai target Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) sebesar 1 Lembaga.

c. Indeks Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Indeks Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor tahun 2020 telah melebihi target yaitu Nilai 83,60 dengan persentase capaian 251,4% dari target Nilai 33,25. Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) untuk Indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah 33,25.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) pada gambar

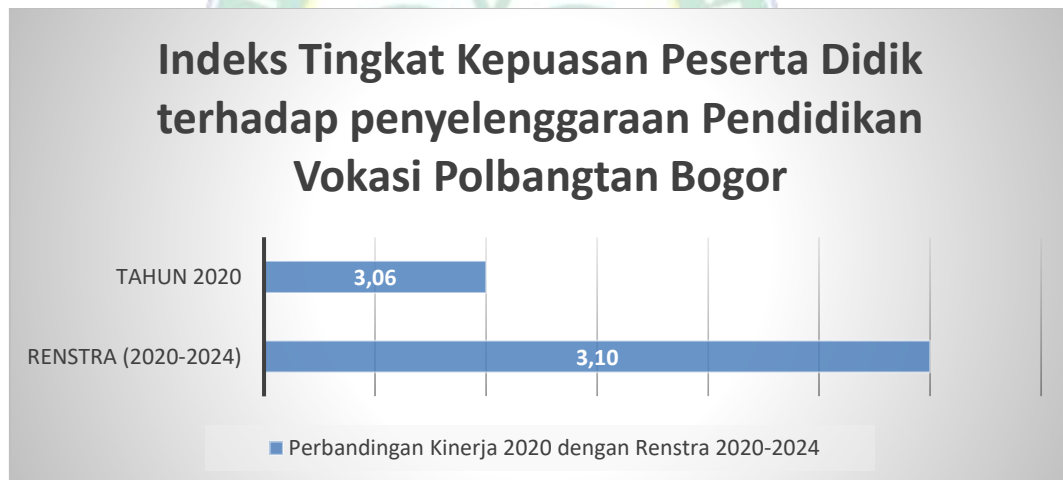


Gambar tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indeks Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor tahun 2020 adalah Nilai 83,60, berarti telah mencapai target Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) sebesar Nilai 33,25.

d. Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor

Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor tahun 2020 belum mencapai target yaitu 3,06 (skala likert) dengan persentase capaian 98,7% dari target Nilai 3,10. Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) untuk Indikator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor adalah 3,10.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) pada gambar



Gambar tersebut menunjukkan bahwa realisasi Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor tahun 2020 adalah Nilai 3,06 (skala likert), berarti belum mencapai target Renstra Polbangtan Bogor (2020-2024) sebesar Nilai 3,10.

4. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI

a. Indikator Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian

Keberhasilan Kinerja Polbangtan Bogor dalam mencetak Lulusan yang Bekerja di Bidang Pertanian dapat tercapai melalui beberapa dukungan di antaranya :

- 1) Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian dengan tujuan mencetak wirausahawan muda pertanian dan pelaku pertanian
- 2) Pelaksanaan Seminar dengan mengundang narasumber berpengalaman yang mampu memotivasi mahasiswa sehingga tumbuh kecintaan terhadap dunia pertanian
- 3) Dukungan Program Pengembangan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) yang sangat efektif menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa dalam membangun usaha awal dibidang pertanian sehingga Ketika mahasiswa lulus telah memiliki usaha di bidang pertanian.
- 4) Dukungan Kerjasama antar pihak Kampus dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) ddi bidang pertanian sehingga mampu menyerap lulusan Polbangtan untuk bekerja di perusahaan bidang Pertanian.

b. Indikator Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B

Keberhasilan Kinerja Polbangtan Bogor dalam memperoleh akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian Minimal B untuk dapat tercapai melalui hasil penilaian pada saat visitasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada Tahun 2018 dan berlaku terhitung sejak 7 Februari 2018 sampai dengan 8 September 2021.

Indikator dan Deskripsi Penilaian sebagai berikut :

- 1) Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.
- 2) Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
- 3) Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
- 4) Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).
- 5) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.
- 6) Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
- 7) Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
- 8) Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.
- 9) Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).

c. Indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Keberhasilan Kinerja Polbangtan Bogor dalam tercapainya Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor melalui tingginya nilai validasi oleh tim Pusat BPPSDMP dikarenakan bukti/*evidence* yang lengkap dengan kriteria penilaian pada 8 Unsur yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai Area Manajemen Perubahan : 50
- 2) Nilai Area Penataan Peraturan Perundang-Undangan : 100
- 3) Nilai Area Penguatan Organisasi : 100
- 4) Nilai Area Ketatalaksanaan : 100
- 5) Nilai Area Manajemen SDM : 82,35
- 6) Nilai Area Akuntabilitas : 88,89
- 7) Nilai Area Pengawasan : 65,22
- 8) Nilai Area Pelayanan Publik : 82,35

d. Indikator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor

Dalam pencapaian Indeks ini didukung oleh beberapa kegiatan akademik antara lain:

Kegiatan Perkuliahan Di Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

| TINGKAT | PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN | PENYULUHAN PETERNAKAN DAN KESEJAHTERAAN HEWAN | AGRIBISNIS HORTIKULTURA | KESEHATAN HEWAN | TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN | Grand Total |
|------------------------|--|---|----------------------------|--------------------|--------------------------------------|----------------|
| I | 64 | 63 | 32 | 32 | 29 | 220 |
| II | 69 | 66 | 38 | 35 | 34 | 242 |
| III | 61 | 60 | 27 | 30 | 30 | 208 |
| IV | 108 | 89 | - | - | - | 197 |
| Grand Total | 302 | 278 | 97 | 97 | 93 | 867 |

Pelaksanaan kegiatan rekrutmen penerimaan mahasiswa baru Polbangtan Bogor Tahun Akademik 2020/2021 sebagai berikut: Kegiatan Rekrutmen/Penerimaan mahasiswa baru dan seleksi mahasiswa baru pada tahun akademik 2020/2021 terdiri dari 5 jalur pendaftaran yaitu jalur Undangan yaitu Siswa Berprestasi dari SMK-PP/SMK Pertanian dibawah binaan Kementerian Pertanian yang terakreditasi paling kurang B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M), Anak dari petani berprestasi/sukses, Prasejahtera dan 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal), Pertanian Masuk Sekolah (PMS), jalur tugas belajar untuk PNS pusat/daerah berstatus tenaga teknis pertanian/penyuluh; jalur kerjasama untuk penggerak pembangunan pertanian di daerah dan jalur Prestasi, Olahraga, Seni, Keilmuan dan Minat (POSKM). Adapun kegiatan PMB tersebut diselenggarakan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

a) Seleksi Tahap I

- 1) Tahapan ini dilakukan seleksi administrasi, yaitu memvalidasi kelengkapan administrasi yang diajukan masing-masing calon mahasiswa.
- 2) Calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan lulus dan mengikuti tahap seleksi berikutnya. Sedangkan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan gagal dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya, kecuali bagi calon mahasiswa jalur undangan yang tidak lolos administrasi dapat mengikuti ujian kompetensi dasar dan wawancara seperti halnya jalur umum dan

kerjasama, dengan mendaftar kembali.

- 3) Calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi pada jalur undangan, umum dan kerjasama dapat mendaftar kembali melalui jalur POSKM.
- 4) Seleksi tahap I khusus untuk jalur Undangan
 - Untuk seleksi ini ditentukan dengan menghitung nilai rata-rata raport smt1 – smt5 dan mengambil nilai rata-rata tertinggi minimal 7,5 Untuk SMKPP, Prasejahtera dan 3T serta PMS; dan 7,0 nilai rata-rata raport dan ijazah untuk Anak dari petani berprestasi/sukses;
 - Penentuan Kelulusan diambil dari maksimal 4 (empat) Siswa berprestasi masing-masing SMK-PP/SMK Pertanian binaan Kementerian Pertanian, maksimal 10 (Sepuluh) siswa berprestasi dari masing-masing SMK-PP UPT Kementerian Pertanian dan 1 (satu) siswa SMA IPA/SMK-PP/MA IPA yang masuk program PMS. dengan mengkordinasi Polbangtan se Indonesia jika ada yang sama dan diambil nilai tertinggi sesuai dengan persyaratan

b) Seleksi Tahap II

1) Ujian Kompetensi Dasar (Jalur Umum dan Kerjasama)

- Ujian Kompetensi Dasar diselenggarakan oleh Panitia.
- Ujian Kompetensi Dasar dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
- Ujian Kompetensi Dasar menggunakan metode Computer Assisted Test (CAT) Online, meliki jaringan internet yang baik, menggunakan leptop untuk aplikasi CAT Online nya dan Hand Pone (HP) untuk aplikasi ZOOM Meating untuk memantau peserta atau 1 buah leptop yang kemampuannya bias melakukan 2 aplikasi secara bersamaan minimal leptopnya memiliki webcam
- Materi Ujian Kompetensi Dasar terdiri atas: Matematika, Bahasa Inggris dan Teknis Pertanian, dengan waktu pelaksanaan 60 menit dengan rincian sebagai berikut :

- Bahasa Inggris(13 soal) : 13 Menit
- Matematika (12 soal) : 22 Menit
- Pengetahuan Pertanian (25 soal) : 25 Menit
- Penentuan kelulusan CAT *Online* **2,97 (Koefisien) x Kuota Penerimaan**, dan yang lulus CAT online berhak mengikuti Tes Wawancara.

2) Wawancara

A. Jalur Umum dan Kerjasama

- a) Wawancara dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;
- b) Wawancara dilakukan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
- c) Wawancara menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan;
- d) Wawancara di lakukan secara *Online* menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*;
- e) Penentuan jumlah yang lolos Tes Wawancara adalah : **50% Kali Kuota ditambah Kuota**;
- f) Penentuan kelolosan peserta Tes Wawancara ditentukan nilai tertinggi dari Tes Wawancara sebanyak perhitungan Ponit e)
- g) Presentase porsi penilaian kelulusan Tes CAT dan Tes Wawancara
 - Untuk hasil Tes CAT sebesar 40 %
 - Untuk hasil Tes Wawancara sebesar 60 %

B. Jalur POSKM

- a) Wawancara dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;
- b) Wawancara dilakukan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
- c) Wawancara menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan;
- d) Wawancara di lakukan secara *Online* menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting* atau Wawancara secara langsung bertemu

(tergantung kondisi wabah covid 19);

- e) Wawancara dilakukan untuk menggali secara dalam sesuai dengan prestasi atau minat wirausaha dengan cara melakukan praktek secara langsung prestasinya atau mempresentasikan minat wirasusahanya.

3) Pemeriksaan Kesehatan (*Semua Jalur*)

- a) Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di rumah sakit Pemerintah (RSUD, RS TNI/POLRI) wilayah masing-masing;
- b) Pemeriksaan Kesehatan meliputi pemeriksaan fisik diagnostik dan laboratorium; Pemeriksaan Kesehatan meliputi : (1) Fisik diagnostik (tinggi badan, berat badan, tensi/nadi, gigi dan mulut, THT, bedah, kulit, penyakit dalam, mata, paru, dan neurologi/syaraf), dan (2) laboratorium (darah rutin, urine rutin, fungsi hati : SGOT/SGPT, fungsi ginjal (ureum dan kreatinin), HbsAg, GDS dan EKG (rekam jantung) yang dilaksanakan oleh dokter pemerintah.

C. Pengumuman dan Pemanggilan

1. Pengumuman

Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi tahap II akan diumumkan melalui *website* Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.

2. Pemanggilan

Calon mahasiswa yang diterima akan dipanggil melalui *website* Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.

D. Registrasi

Registrasi Mahasiswa Baru Program D.IV TA. 2020/2021 dilaksanakan pada tanggal 23-24 September 2020 melalui Link Google Form atau mengisi formulir registrasi dikirim ke email/whatsapp Polbangtan Bogor. Sedangkan untuk pemberkasan dikirim ke alamat email registrasi berbentuk PDF sampai tanggal 28

September 2020. Calon mahasiswa baru yang dipanggil untuk registrasi sebanyak 224 orang terdiri dari Jurusan Pertanian dari Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan sebanyak 65 orang, Program Studi Agribisnis Hortikultura sebanyak 32 orang, Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian sebanyak 31 orang dan Jurusan Peternakan dari Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan sebanyak 64 Orang, Program Studi Kesehatan Hewan sebanyak 32 orang.

Proses Pembelajaran di Jurusan Pertanian berdasarkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 23/Kpts/SM.220/I/03/2020, tentang Pedoman Proses dan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Kalender Akademik TA.2019/2020 dan kegiatan pembelajaran semester genap dimulai pada tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 12 September 2020.

Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Porsi kegiatan praktek/praktikum/magang lebih besar dari teori. Kegiatan praktek menyesuaikan kebutuhan dunia kerja terutama melalui program magang dan PKL 50%. Kegiatan pembelajaran menggunakan sistem klasikal pada awal semester, sedangkan pada pertengahan hingga akhir semester pembelajaran dilakukan praktek di Laboratorium dan *Teaching Factory*. Namun sehubungan dengan pandemi Covid-19, maka kegiatan pembelajaran dilakukan dalam jaringan (daring). Seluruh mahasiswa Polbangtan Bogor dipulangkan ke tempat tinggal masing-masing mulai 23 Maret dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, melalui media *WhatsApp*, *Zoom meeting*, *e-learning* Polbangtan Bogor dan media komunikasi lainnya.

Pelaksanaan Praktikum, seharusnya kegiatan praktikum lebih banyak dilakukan dan lebih berbobot, akan tetapi dengan kondisi Pandemi ini maka banyak kegiatan praktikum yang tidak dapat dilaksanakan, sehingga kegiatan pembelajaran, kompetensi dan keahlian mahasiswa dalam kegiatan dan aspek praktek ini tidak dapat seperti target yang diharapkan. Untuk mata kuliah yang

praktiknya di laboratorium, maka kegiatan praktik tersebut ditunda sampai situasi sudah kondusif. Kegiatan praktikum dilaksanakan sebagai berikut : (a) Praktikum dilakukan secara mandiri di daerahnya masing-masing sesuai mata kuliah dan bimbingan dosen; (b) Melakukan kegiatan pendampingan optimalisasi Alsintan di daerah masing-masing sebagai pengganti praktik; (c) Hasil kegiatan praktik tersebut di presentasikan oleh mahasiswa secara daring dengan aplikasi zoom.

Proses Pembelajaran di Jurusan Pertanian tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut :

| No | Kegiatan | Metode | Kendala | Solusi |
|----|---------------------------------|----------------------|----------------------|---|
| 1. | Perkuliahan Teori | Daring | 10% Gangguan sinyal | Tugas Mandiri dilengkapi Modul |
| 2. | Perkuliahan Praktik | Magang | 30% Kondisi Covid-19 | Tugas Mandiri dilengkapi Modul |
| 3. | Praktik Kerja Lapangan (PKL) I | Magang DUDI | 50% Kondisi Covid-19 | Tugas Mandiri dilengkapi Modul mengikuti protokol kesehatan |
| 4. | Praktik Kerja Lapangan (PKL) II | Magang Instansi /BPP | 70% Lancar | Tugas Mandiri dilengkapi Modul mengikuti protokol kesehatan |
| 5. | Tugas Akhir (TA) | Kajian | 30% Hambatan | Tugas Mandiri dilengkapi Modul mengikuti protokol kesehatan |
| | - Seminar Proposal | Daring | 10% Sinyal | Melengkapi IT |
| | - Seminar Hasil Daring | Daring | 10% Sinyal | Melengkapi IT |

| No | Kegiatan | Metode | Kendala | Solusi |
|----|-----------------------------|--------|--|----------------|
| | - Ujian Akhir Program Studi | Daring | 10% Sinyal | Melengkapi IT |
| 6. | Ujian Tengah Semester (UTS) | Daring | 5% Kerjasama mahasiswa dalam menyelesaikan | Dibatasi Waktu |
| 7. | Ujian Akhir Semester (UAS) | Daring | 5% Kerjasama mahasiswa dalam menyelesaikan | Dibatasi Waktu |

Disamping kegiatan mengajar, untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa dan meningkatkan profesionalisme dosen juga telah dilaksanakan kegiatan Webinar. Tema Webinar disesuaikan dengan program studi masing-masing.

Teaching Factory

Pola *Teaching Factory* (TEFA) dilakukan di Jurusan Pertanian dengan penanggung jawab Ketua Jurusan. Masing-masing Prodi yaitu Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Agribisnis Hortikultura dan Teknologi Mekanisasi Pertanian memiliki TEFA unggulan. Akan tetapi dalam pelaksanaan TEFA terutama untuk kegiatan praktek/magang, antar TEFA saling terkait dan mendukung kegiatan satu dengan yang lainnya. Sehingga TEFA yang ada di Jurusan Pertanian terintegrasi satu dengan yang lainnya. TEFA di masing-masing Prodi dipimpin oleh ketua Tefa, Dalam struktur manajemennya TEFA memiliki manajer dan pelaksana dari mahasiswa, dimana dalam pelaksanaannya didampingi oleh PLP dan karyawan TEFA.

Kegiatan TEFA mulai fokus pada menghasilkan produk barang dan jasa yang bernilai ekonomi. Pelaksanaan TEFA pendukung pembelajaran sebagai berikut: BPP Model, Beras Merah, Sayuran Sehat, Sayuran Hidroponik, Produksi Kascing, Pembibitan Hortikultura, Produksi Benih, dan smart farming (proses pembangunan).



Sarana dan prasarana diperuntukan gedung perkantoran, ruang kuliah, ruang dosen, laboratorium pasca panen, bengkel alsintan, laboratorium agribisnis, *green house*, laboratorium bahasa, laboratorium agroekoteknologi, laboratorium kultur jaringan, laboratorium multimedia, ruangan pengolahan kompos kascing sederhana, kebun praktek, dan Balai Pelatihan Pertanian (BPP) model.



BPP model merupakan miniatur BPP kondisi nyata di lapangan yang didirikan pada 2020 untuk menunjang penyelenggaraan pembelajaran program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Sama halnya dengan BPP model, klinik hewan didirikan pada tahun 2020 untuk menunjang penyelenggaraan pembelajaran program studi Kesehatan Hewan. Saat ini klinik hewan masih dalam proses pembangunan.



(a) Sungkup TEFA



(b) BPP Model



(c) Laboratorium Pasca Panen



(d) Alsintan

Kegiatan Pendampingan Masyarakat Pada Situasi Pandemi

Pendampingan mahasiswa selama masa darurat Covid 19 merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada pelaku utama dan pelaku usaha baik individu maupun kelompok tani yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan dilakukan selama masa pembelajaran daring *on-line Learning From Home (LFH)*. Mahasiswa diharapkan akan memperoleh keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, ekonomi dan manajerial serta dapat membantu dan memecahkan permasalahan yang ada di kelompok tani dalam kegiatan usahanya. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pendampingan kegiatan usahatani pada kelompok tani yang berada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Tujuan Pendampingan Mahasiswa Jurusan Pertanian Polbangtan Bogor dalam masa darurat Covid 19 adalah:

1. Meningkatkan keterampilan perencanaan, melakukan proses produksi dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan;

2. Mengimplementasikan metode pemberdayaan petani/masyarakat dari aspek teknologi, sosial, ekonomi, lingkungan dan manajerial;
3. Mengidentifikasi segmen pasar dari produk yang dihasilkan;
4. Mengidentifikasi potensi wilayah dalam upaya pemberdayaan masyarakat tani melalui proses *logical thinking* dan strategi atau cara yang tepat;
5. Mengembangkan sikap kreatif, inovatif dalam memberdayakan masyarakat yang mengarah pada penumbuhan budaya *agrosociopreneurship*.

Pendampingan dilakukan selama kondisi darurat pandemik yakni pada Mei sampai dengan Juni 2020, atau dapat diperpanjang selama kondisi darurat pandemi Covid 19. Lokasi pendampingan mahasiswa dilaksanakan di daerah dekat tempat tinggal asal mahasiswa yang memenuhi persyaratan. Lokasi tersebut selanjutnya ditetapkan sebagai lokasi pendampingan mahasiswa oleh pembimbing Internal. Persyaratan lokasi pendampingan adalah wilayah yang memiliki potensi pertanian, serta terdapat kelompok tani. Peserta pendampingan adalah mahasiswa Jurusan Pertanian Polbangtan Bogor semester 2 (dua), 4 (empat) dan 6 (enam) yang mengikuti pembelajaran daring *on-line Learning From Home* (LFH). Setiap peserta dibimbing oleh pembimbing internal

Tugas pendampingan mahasiswa di kelompok tani sebagai berikut:

1. Membuat jurnal mingguan dan dokumen seluruh kegiatan pendampingan.
2. Melakukan konsultasi dengan pembimbing secara daring *on-line*.
3. Membuat laporan kegiatan pelaksanaan pendampingan secara individu..
4. Melaporkan kegiatan kepada pembimbing internal

Praktik Kerja Lapangan (PKL)

PKL I

PKL bertujuan untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa agar terlibat secara langsung dalam kegiatan nyata di dunia usaha/dunia industri. PKL I dilaksanakan secara mandiri pada semester IV dengan dengan bobot 4 (0-4) SKS. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah mampu menerapkan IPTEKS dan IMTAQ dalam penerapan teknik budidaya tanaman pangan/hortikultura berdasarkan prinsip teknologi ramah lingkungan melau

kegiatan permagangan pada DUDI/Gapoktan/Kelompok Tani/P4S yang relevan serta berorientasi bisnis.

Pelaksanaan PKL I di unit usaha agribisnis sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Direktur Polbangtan Bogor, di bawah bimbingan dosen pembimbing internal. PKL I dilaksanakan pada bulan Juli s.d Agustus 2020 oleh mahasiswa semester IV program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan sebanyak 61 orang.

Alokasi waktu efektif pelaksanaan PKL I, sebagai berikut :

- A. Persiapan (2 minggu)
 - Pembekalan
 - Survei calon lokasi
 - Penyusunan proposal
- B. Pelaksanaan (4 minggu)
 - Pelaksanaan di lapangan
 - Penyusunan laporan
- C. Pengakhiran (2 minggu)
 - Konsultasi laporan
 - Ujian PKL

Output kegiatan PKL I mahasiswa diharapkan mencapai unit kompetensi yang ideal. Tujuan, Rincian Kegiatan dan Output Kegiatan PKL I dapat dilihat pada Tabel berikut:

| Tujuan | Kegiatan | Output |
|--|--|---|
| Mampu merencanakan kegiatan magang budidaya pertanian | Menyusun proposal sesuai komoditas yang ada di lokasi magang | Proposal PKL I |
| Mampu mengelola usaha budidaya pertanian berkelanjutan | Melaksanakan tahapan budidaya tanaman | - Laporan pelaksanaan kegiatan - Analisa Usahatani - Dokumentasi kegiatan |

| | | |
|---|---|---|
| Mampu mengevaluasi usaha budidaya pertanian | Menganalisis kelayakan usaha budidaya pertanian | Analisa usaha tani |
| Mampu merencanakan budidaya pertanian | Menyusun business plan (sesuai komoditas di lokasi PKL I) | Laporan business plan sesuai komoditas di lokasi magang |

Ujian Kompetensi PKL I

Mahasiswa wajib mengikuti ujian PKL I. Bahan ujian yang perlu dipersiapkan mahasiswa yaitu laporan PKL I yang telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing internal. Ujian diawali dengan penyajian portopolio kegiatan PKL I dan selanjutnya dilakukan ujian secara lisan melalui *video conference* atau media lainnya. Ujian PKL I dilaksanakan pada tanggal 7-9 September 2020 secara *online* menggunakan aplikasi *zoom meeting* yang dipandu oleh *host/admin zoom*.

Uji kompetensi dilakukan secara lisan, mahasiswa harus mampu menguasai materi uji dan memberikan bukti dukung, sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan produksi.
2. Melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
3. Menyusun *business plan*.

Penilaian dan Sanksi

Penilaian PKL ditentukan secara proporsional, terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Proposal : 20%
2. Pelaksanaan : 40%
3. Laporan : 20%
4. Ujian PKL : 20%

PKL I merupakan kegiatan akademik bagian dari kurikulum. Sanksi bagi mahasiswa yang meninggalkan lokasi PKL I tanpa seizin pembimbing dinyatakan tidak lulus PKL I.

PKL II

Praktik Kerja Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri dengan menggunakan metode magang. Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan II disesuaikan dengan lokasi asal mahasiswa dengan menentukan wilayah desa yang punya potensi untuk pengembangan komoditas unggulan (pertanian) dan tersedia Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai basis magang selanjutnya diharapkan agar selalu menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. PKL II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VI dari Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Jumlah mahasiswa yang mengikuti PKL II sebanyak 108 orang. PKL II dilaksanakan pada bulan Juli s.d. September 2020. Lokasi PKL II di disesuaikan dengan asal mahasiswa.

Mahasiswa wajib melaporkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan sesuai output yang telah ditetapkan dengan menerapkan secara ketat protokol kesehatan. Adapun output laporan dan barang bukti pada setiap tingkatan disesuaikan dengan kondisi masing-masing lokasi dengan menghindari kerumunan/menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan dengan mengacu kepada enam unit kompetensi PKL II secara ideal sebagaimana tertera pada Tabel 1. Setiap mahasiswa harus membuat laporan segera setelah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Usulan kegiatan (proposal), laporan Praktik Kerja Lapangan.

Mengingat situasi dan kondisi yang tidak sama di wilayah tempat tinggal mahasiswa, maka **setiap mahasiswa minimal wajib memilih tiga (3) unit kompetensi yang memungkinkan untuk dilaksanakan sebagai output kegiatan PKL II, dengan ketentuan output kompetensi nomor empat(4) wajib dilaksanakan.**

Output kompetensi melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan menerapkan prinsip POD dan pemberdayaan dilakukan sebanyak empat (4) kali dengan menginginkan pendekatan individu (metode anjongsana/kunjungan rumah atau kunjungan ke lahan usahatani) dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun Tujuan, Rincian Kegiatan dan Output Kegiatan PKL II dapat dilihat pada Tabel berikut :

| No | Tujuan Kegiatan | Rincian Kegiatan | Output Kegiatan |
|----|--|---|--|
| 1 | Mampu melakukan kegiatan identifikasi potensi wilayah, permasalahan dan merumuskan rekomendasi serta membuat peta potensi wilayah desa menggunakan program GIS | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pertemuan/wawancara dengan tokoh masyarakat, aparat desa, KTNA, penyuluh, ketua kelompok tani untuk menggali mengidentifikasi potensi wilayah, dan permasalahan menggunakan metode SWOT - Merumuskan hasil identifikasi sebagai rekomendasi untuk membantu pemecahan masalah. - Menentukan titik ordinat di lokasi (desa) | <ul style="list-style-type: none"> - Hasil kerja berupa hasil analisis SWOT tentang data potensi wilayah, dan merumuskan rekomendasi/ strategi pemecahan masalah - Daftar hadir - Foto kegiatan (open camera) - Gambar peta potensi desa (GIS) |
| 2 | Mampu menyusun program penyuluhan pertanian | <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan instrumen PRA dan atau impact point - Mengumpulkan data primer dan sekunder sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk penyusunan program. - Mengkaji/menganalisis hasil pengumpulan data | <ul style="list-style-type: none"> - Hasil kerja berupa laporan penyusunan Program Penyuluhan Pertanian tingkat desa (Permentan 47 tahun 2016) - Daftar hadir - Foto kegiatan (open camera) |
| 3 | Mampu mengakses dan memanfaatkan informasi teknologi, permodalan dan pasar | <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan identifikasi terhadap sasaran tahapan/cara mengakses dan memanfaatkan informasi teknologi yang selama ini dilakukan - Lakukan identifikasi terhadap sasaran tahapan/cara mengakses dan memanfaatkan informasi permodalan yang selama ini dilakukan - Lakukan identifikasi terhadap sasaran tahapan/cara mengakses dan memanfaatkan informasi pasar yang selama ini dilakukan dalam memasarkan hasil produksinya | <ul style="list-style-type: none"> - Hasil kerja berupa laporan tahapan /cara mengakses informasi teknologi, permodalan dan pasar sesuai kondisi sasaran di lapangan |

| No | Tujuan Kegiatan | Rincian Kegiatan | Output Kegiatan |
|----|---|---|--|
| 4 | Mampu Melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan menerapkan prinsip-prinsip POD dan pemberdayaan masyarakat pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian | <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi permasalahan sasaran pada usahatani - Menetapkan materi penyuluhan dalam bentuk sinopsis - Mendesain media penyuluhan tercetak dan elektronik - Menetapkan metode penyuluhan - Melakukan kegiatan penyuluhan sebanyak 4 kali x Penyuluhan dengan memilih pendekatan individu, kepada sasaran (kelompok tani/wanita tani/pemuda tani) | <ul style="list-style-type: none"> - Hasil kerja berupa laporan pelaksanaan penyuluhan - Daftar hadir anggota - Sinopsis materi penyuluhan - Media penyuluhan (tercetak /folder dan elektronik/video) - LPM - Foto kegiatan penggunaan metode penyuluhan (open camera) |
| 5 | Mampu melaksanakan menumbuhkembangkan kelembagaan petani (pemuda tani/petani milenial) | <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pemuda tani/milenial yang ada di desa (umur 15 – 40 tahun) - Koordinasi dengan penyuluh, aparat desa, tokoh masyarakat, KTNA - Menginisiasi penumbuhan kelompok pemuda tani/milenial - Sosialisasi tentang kelompok - Lakukan kegiatan penyuluhan sebanyak 2x pertemuan | <ul style="list-style-type: none"> - Hasil kerja berupa laporan kegiatan penumbuhan kelompok pemuda tani/milenial sesuai tahapan yang dilakukan di lokasi - Daftar hadir peserta sosialisasi - Foto kegiatan |
| 6 | Mampu melakukan evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian | <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan judul berdasarkan RKTP - Menyusun instrumen evaluasi - Pengumpulan data primer/sekunder - Analisis data | <ul style="list-style-type: none"> - Laporan evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian (sesuai format laporan yang sudah dipelajari) - Foto kegiatan pengambilan data primer /sekunder - Data responden |

Tugas Akhir

Tugas akhir bagi mahasiswa Diploma IV/Sarjana Terapan harus dapat mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEK, dan

menyelesaikan masalah dalam bentuk kaji widya/penelitian. Tugas Akhir (TA) dilaksanakan oleh 120 mahasiswa tingkat IV Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan mulai bulan Maret s/d Juli 2020, mulai dari penetapan lokasi, identifikasi masalah, penetapan topik kajian, penetapan judul, penyusunan proposal tugas akhir, pembuatan proposal, seminar proposal tugas akhir, pelaksanaan Tugas Akhir, hingga penyusunan laporan TA, seminar hasil, ujian TA dan publikasi.

Lokasi pelaksanaan kegiatan TA pada awalnya dilaksanakan sesuai dengan usulan dari peserta TA, yaitu di satu desa dan BPP di wilayah Jawa Barat. Sehubungan pada bulan April 2020 terjadi pandemi *covid-19*, maka sebagian mahasiswa melakukan TA di wilayah dekat tempat tinggalnya, sehingga ada perubahan pelaksanaan TA yaitu :

1. Bagi mahasiswa yang diijinkan tetap melaksanakan TA oleh pemerintah daerah maka lokasi TA tidak berpindah dan program dilaksanakan hingga selesai,
2. Bagi mahasiswa yang tidak diijinkan melaksanakan TA di lokasi awal atau mengalami kesulitan melaksanakan TA akibat situasi pandemi maka, lokasi TA dipindah ke lokasi asal mahasiswa.
3. Kegiatan penyuluhan pada TA hanya dilakukan dengan cara anjangsana karena kegiatan pengumpulam masa tidak diijinkan pada situasi pandemi.

Seminar hasil TA mahasiswa dilaksanakan oleh 120 mahasiswa prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan mulai tanggal 8-15 Juli 2020. Pelaksanaan seminar secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*, dimana mahasiswa dibagi menjadi 21 kelompok yang terdiri dari presenter dan audiens. Seminar dipandu oleh dua pembimbing internal (dosen) dan dipimpin oleh pembimbing utama. Seminar TA dapat berjalan dengan lancar dengan persiapan jaringan internet yang memadai.

Ujian Akhir Program Studi (UAPS) mahasiswa dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus s/d 13 Agustus 2020. Pelaksanaan UAPS dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*, dimana ujian dilakukan secara individu. Ujian dilaksanakan oleh tiga dosen penguji internal dan dipimpin oleh Ketua Penguji. Melalui UAPS diharapkan dapat memperkuat sikap mental dan

memperkaya pengetahuan mahasiswa. Polbangtan Bogor bertugas menyiapkan generasi muda pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing serta berjiwa Agrosociopreneur. Kegiatan UAPS diharapkan dapat berjalan dengan lancar dengan persiapan jaringan internet yang memadai.

Wisuda mahasiswa Polbangtan Bogor akan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom meeting. Wisuda direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020. Wisuda akan diikuti 120 mahasiswa dari Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Beberapa hal yang menyebabkan kurang berhasilnya capaian Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor diantaranya :

1. Adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan tidak dapat dilakukannya pembelajaran tatap muka secara langsung
2. Belum siapnya sarana prasarana mendukung pembelajaran jarak jauh
3. Pada semua kegiatan kendala utama adalah gangguan Sinyal internet baik di Polbangtan maupun lokasi tempat tinggal mahasiswa.
4. Pemenuhan kompetensi mahasiswa yang tidak dapat dicapai hanya melalui pembelajaran daring.

Alternatif Solusi :

1. Memperkuat sarana prasarana mendukung pembelajaran jarak jauh
2. Memperkuat dan menyediakan fasilitas internet dan *zoom meeting*
3. Merencanakan kegiatan praktikum setelah mahasiswa dapat kembali ke Polbangtan Bogor, pada bulan Oktober 2020 atau Januari 2021.
4. Memberikan kesempatan magang sesuai dengan kurikulum semester genap dilokasi dekat tempat tinggal mahasiswa.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Berdasarkan aplikasi **SMART** PMK, total penyerapan anggaran mencapai 96,5%, rata-rata konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 47,19%, efisiensi sebesar 2,24%, dan capaian keluaran kegiatan sebesar 100%. Berdasarkan pencapaian tersebut menghasilkan Pencapaian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020 sebesar 77,47 termasuk dalam kategori BAIK dikarenakan adanya Refokusing anggaran pada masa Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi ketidakstabilan anggaran dan program serta capaian output pada Tahun 2020.

Capaian realisasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp. 37.715.536.929 (97,76%) dari pagu anggaran sebesar Rp.38.579.345.000. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 tahun 2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 214/2017), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Polbangtan Bogor tahun 2020 pada gambar berikut:



Berdasarkan gambar di atas, pencapaian nilai kinerja Polbangtan Bogor pada tahun 2020 termasuk kedalam kategori BAIK. Persentase capaian kinerja anggaran sebesar **77,47** Polbangtan Bogor tahun 2020 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 214/2017 di atas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Persentase capaian keluaran kegiatan adalah 100%;
- 2) Persentase realisasi anggaran adalah 97,76%;
- 3) Persentase konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD Awal adalah 65,92%;
- 4) Persentase konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD Akhir adalah 47,19%;
- 5) Persentase efisiensi adalah 2,24%;
- 6) Persentase Realisasi Volume Keluaran 100%;

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 214/2017 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus penghitungan sebagaimana berikut :

| | | | |
|------------|---|------------------------|--|
| Rumus : | | | |
| NE | = | 50% + (E/20x50) | |
| Keterangan | : | NE = Nilai Efisiensi | |
| | | E = Efisiensi | |

$$\begin{aligned}
 NE &= 50\% + [2,24/20 \times 50] \\
 &= 0,5 + [0,0224/20 \times 50] \\
 &= 0,5 + 0,056 \\
 &= \mathbf{0,556 \text{ atau } 55,6\%}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran Polbangtan Bogor pada tahun 2020 adalah **55,6%**.

C. Realisasi Keuangan

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tahun 2020, Polbangtan Bogor memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 38.579.345.000,- dengan rincian:

1. Belanja Pegawai: 10.496.096.000,-
2. Belanja Barang 23.864.512.000,-
3. Barang Modal 4.218.737.000,-



Realisasi serapan APBN Polbangtan Bogor di Tahun 2020 mencapai 37.715.536.929,- atau 97,76% dari pagu anggaran, dengan rincian per jenis Belanja sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai Rp. 10.383.784.613,- (98,93%)
2. Belanja Barang Rp. 23.117.445.012,- (96,87%)
3. Barang Modal Rp. 4.214.307.304,- (99,89%)

Realisasi serapan APBN Polbangtan Bogor di Tahun 2020 dengan rincian per jenis Output Kegiatan sebagai berikut:

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | PERSEN |
|-----------|--|----------------|----------------|---------|
| 417402 | POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR | 38.579.345.000 | 37.715.536.929 | 97,76% |
| 5.892.001 | Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian | 12.722.098.000 | 12.697.029.208 | 99,80% |
| 5.892.003 | Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya | 57.802.000 | 57.801.377 | 100,00% |
| 5.892.004 | Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan | 702.525.000 | 219.153.300 | 31,20% |

| KODE | URAIAN | PAGU | REALISASI | PERSEN |
|-----------|--|----------------|----------------|--------|
| 5.892.005 | Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian | 83.600.000 | 1.450.000 | 1,73% |
| 5.892.006 | Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP | 365.824.000 | 365.684.750 | 99,96% |
| 5.892.010 | Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, DII) | 1.941.737.000 | 1.938.217.728 | 99,82% |
| 5.892.012 | Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani | 6.709.760.000 | 6.566.380.390 | 97,86% |
| 5.892.994 | Layanan Perkantoran | 15.995.999.000 | 15.869.820.176 | 99,21% |

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase capaian target pagu anggaran Polbangtan Bogor **tertinggi** adalah pada Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya yaitu 100% dapat tercapai dikarenakan progres pengusulan anggaran dan pelaksanaan sesuai dengan rencana yang cepat dan tepat waktu sehingga realisasi serapan pada output Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya menjadi tinggi, sedangkan **terendah** adalah pada Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian yaitu 1,73% dikarenakan adanya wabah Pandemi Covid-19 dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga tidak diperbolehkan adanya kegiatan berkumpul yang menggerakkan massa dalam jumlah besar dari berbagai wilayah dan adanya refocusing anggaran dalam rangka antisipasi wabah pandemic Covid-19 pada tahun 2020.

Perkembangan Pagu Anggaran Polbangtan Bogor selama 5 tahun (Tahun 2020 - 2024) disajikan pada Tabel berikut:

| TAHUN | TOTAL PAGU (Rp) | REALISASI (Rp) | REALISASI (%) |
|-------|------------------|-----------------|---------------|
| 2016 | 41.170.023.000 | 39.869.716.979 | 96,84 |
| 2017 | 50.464.142.000 | 49.099.352.249 | 97,30 |
| 2018 | 43.434.047.000,- | 42.656.977.774 | 98,21 |
| 2019 | 168.195.525.000 | 162.444.465.205 | 98,21 |
| 2020 | 38.579.345.000 | 37.715.536.929 | 97,76 |

Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2020 s.d 2024

D. Kerjasama Polbangtan Bogor Dengan Lembaga/Instansi Lain

| No | Nama Lembaga Mitra Kerjasama | Intr nsi | Cakupan | | Bentuk Kegiatan/ Manfaat | Prodi |
|----|---------------------------------------|----------|-----------|-------|---|-----------------|
| | | | Nasi onal | Lokal | | |
| 1 | Unggul Farm | | | V | Penyelenggaraan Teaching Farm/Teaching Factory, Lokasi praktek mahasiswa dan HMT | PPKH |
| 2 | PT. KIBIF | | V | | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory | PPKH |
| 3 | Tawakal Farm | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory Kambing dan domba | PPKH |
| 4 | CV. Siliwangi | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory | PPKH |
| 5 | Kemala Organic | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory, perekrutan tenaga kerja, narasumber dan pendampingan KSTM | PPKH |
| 6 | Sumber Unggas Indonesia | | V | | Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Perekrutan tenaga kerja, Kapita selekt dan Pendampingan KSTM | PPKH |
| 7 | PT. Medion Farma Jaya | | V | | - Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory ,Perekrutan tenaga kerja | Keswan |
| 8 | Balai Penelitian Ternak | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), Penelitian Dosen dan Bantuan Dosen | PPKH dan Keswan |
| 9 | Balai Inseminasi Buatan (BIB)-Lembang | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt) | PPKH dan Keswan |
| 10 | KPSBU-Lembang | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory | PPKH dan Keswan |
| 11 | CV. Siliwangi | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory | PPKH |
| 12 | PT. Bahagia Sejahtera | | | V | Inisiasi pembuatan workshop untuk assembling alat/mesin pertanian yang berlokasi di Polbangtan Bogor, ikut dalam proses belajar mengajar dan menjadi narasumber di kuliah umum. Produksi alat dan mesin pertanian | TMP |
| 13 | PT. Mitra Sukses Agrindo | | | V | Perusahaan memberikan pendampingan kepada mahasiswa dalam rangka produksi kascing dan kompos | TMP |
| 14 | PT. Patriot Intan Sejahtera | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekt), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory | TMP |
| 15 | PT. Bima Janaka Teknik | | | V | Siap menerima mahasiswa magang, pemberian pelatihan kepada mahasiswa | TMP |

| No | Nama Lembaga Mitra Kerjasama | Intr nsl | Cakupan Nasi onal | Lokal | Bentuk Kegiatan/ Manfaat | Prodi |
|----|-----------------------------------|----------|-------------------|-------|---|-------|
| 16 | PD. Karya Mitra Usaha | | | V | dan menjadi narasumber di kuliah umum, Produksi alat dan mesin pertanian Menerima magang mahasiswa, penyusunan program peningkatan kapasitas mahasiswa ke arah pengembangan industri alat dan mesin pertanian, diundang sebagai narasumber dalam kuliah kapita selekta, Produksi alat dan mesin pertanian | TMP |
| 17 | CV. Alsintan Muara | | | V | Menerima mahasiswa magang, pengembangan bengkel untuk bisa memproduksi mesin perkakas yang berlokasi di Polbangtan Bogor, ikut dalam proses belajar mengajar dan menjadi narasumber di kuliah umum, Produksi alat dan mesin pertanian | TMP |
| 18 | Best Planter Indonesia (BPI) | | | V | Mulai tahun 2018 perusahaan ini mengawal teaching farm budidaya padi merah organik dengan melibatkan tenaga ahli dari pihak Best Planter Indonesia (BPI) dengan menyuplai saprodi , serta memberikan kuliah umum kapita selecta menjadi nara sumber dan ikut mengawal perkembangan Tefa budidaya padi merah organik di kampus | PPB |
| 19 | BSB Agatho Cisarua | | | V | Lokasi Magang | PPB |
| 20 | Yayasan Usaha Mulia (YUM) Cianjur | | | V | Lokasi Magang dan PKL | PPB |
| 21 | Amazing Farm Lembang | | | V | Lokasi PKL | PPB |
| 22 | Rimba Jaya Mushroom | | | V | Lokasi PKL dan magang | PPB |
| 23 | Agrixon | | | V | Lokasi PKL | PPB |
| 24 | P.T Sang hyang seri (SHS) Subang | | | V | Lokasi PKL | PPB |
| 25 | PT. Mulya Bintang Utama | | | V | Mulai tahun 2018 perusahaan ini mengawal teaching farm budidaya semangka dengan melibatkan tenaga ahli nya (breder) dari Korea, menyuplai saprodi (dolomit, pupuk, dll), ikut dlm proses belajar mengajar, menjadi narasumber di kuliah umum dan ikut mengawal pengembangan Tefa budidaya semangka di kampus | AGH |
| 26 | PT. Nestle Indonesia | | | V | Intercropping/Tumpang Sari Kopi, Lada dan sapi perah | AGH |
| 27 | PT. Sayuran Siap Saji | | | V | Lokasi PKL | AGH |
| 28 | PT. ATS Inti Sampoerna | | | V | Perusahaan menyuplai pupuk organik dalam demplot pembelajaran utk mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengadopsi teknologi dari perusahaan | AGH |
| 29 | CV. Benih Darmaga | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Selekta), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory , Mulai tahun 2018 perusahaan ini sudah mengawal teaching farm produksi benih cabai, okra dan tomat serta menjadi narasumber kapita selekta | AGH |

| No | Nama Lembaga Mitra Kerjasama | Intr nsl | Cakupan | | Bentuk Kegiatan/ Manfaat | Prodi |
|----|---|-------------|--------------|-------|--|----------------------|
| | | | Nasi onal | Lokal | | |
| 30 | PT. ZYF International Corporation | | | V | Sarana dan prasarana produksi | AGH |
| 31 | PT. Nuffic Belanda | V | | | Capacity building for strengtening | Seluruh Prodi Keswan |
| 32 | Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor | | | V | Penyelenggaraan Pendidikan dan Penelitian | |
| 33 | Balai Embrio Ternak-Cipelang Balai Besar | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Seleкта) | PPKH |
| 34 | Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Seleкта) | PPKH |
| 35 | Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura | | | V | Pengembangan SDM, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Hortikultura | AGH |
| 36 | PT. Pertani | | | V | Penyelenggaraan Teaching Farm/Teaching Factory, Produksi benih, pupuk dan usaha Budidaya Pertanian | PPB |
| 37 | Balai Besar Penelitian dana Pengembangan Pascapanen Pertanian | | | V | Pengembangan SDM, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Pascapanen | PPB dan AGH |
| 38 | P4S Okiagaru Farm | | | V | Tempat PKL, Magang, Kapita Seleкта | PPB dan AGH |
| 39 | P4S Mekar Sari Subang | | | V | Tempat Magang dan PKL | PPB |
| 40 | PT. SWEN | | | V | Pengembangan SDM, Pendidikan, PKL dan magang | PPB |
| 41 | Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian | | | V | Pengembangan SDM (Magang, PKL, Kapita Seleкта), - Pengembangan Teaching Farm/Teaching Factory | TMP |
| 42 | Lembaga Bahasa LIA | | V | | Pengembangan SDM | Seluruh prodi |
| 43 | Yayasan Bina Sarana Bakti | | | V | Penyelenggaraan Pendidikan dan Teaching Farm | PPB dan AGH |
| 44 | Dodol Nanas Madu Subang | | | V | Pengembangan SDM dan Teaching Farm | PPB |
| 45 | PT. Charoen Pokphan Indonesia, TBK | | V | | Pengembangan SDM Peternakan | PPKH |
| 46 | PT. Pyridam Veteriner | | V | | Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi | Keswan |
| 47 | Pemerintah Kabupaten Batubara | | V | | Penyelenggaraan Pendidikan | PPB |
| 48 | CV. Mitra Sejati Fazara | | V | | Pendampingan, Setifikasi dan Audit Tahunan | PPB dan AGH |
| 49 | PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. | | V | | Layanan Mandiri Payroll Package | Seluruh Prodi |
| 50 | Glory & Tech Korea | V | | | Biogas Facility | PPKH |
| 51 | PT. Frisian Flag Indonesia | | V | | Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | PPKH |

| No | Nama Lembaga Mitra Kerjasama | Intr nsl | Cakupan | | Bentuk Kegiatan/ Manfaat | Prodi |
|----|--|----------|-----------|-------|--|------------------------|
| | | | Nasi onal | Lokal | | |
| 52 | Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor Balai Besar | | | V | Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | PPKH dan Keswan |
| 53 | Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan | | | V | Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. | PPKH dan Keswan |
| 54 | GIZ | V | | | Intercropping Coffe | AGH |
| 55 | Mercy USA | V | | | Pendampingan Petani dan Peternak | Seluruh Prodi |
| 56 | Petrokimia Gresik | | | V | Magang Mahasiswa Bersertifikat, Industri pupuk nasional | PPB |



IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi, serta untuk mencapai kinerja yang tinggi dengan penggunaan anggaran yang efisien, maka dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Bogor berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Bogor Tahun 2020 - 2024.

Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis Polbangtan Bogor Tahun 2020 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada Tahun 2020 adalah 97,76% berbanding 100% (pada lampiran realisasi Program dan Kegiatan). Oleh karena tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk ke dalam kategori Efisien karena telah melebihi angka 1. Keberhasilan kinerja Polbangtan Bogor dapat dikatakan berhasil karena:

- 1) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- 2) tercapainya hasil yang telah diprogramkan.
- 3) evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Tahun 2020 antara lain:

- 1) Adanya wabah Pandemi Covid 19 yang menyebabkan sebagian besar Program Kegiatan dibatalkan dan tidak dapat dilaksanakan karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- 2) Adanya Refokusing anggaran Anggaran DIPA sebesar Rp. 56.792.988.000,- menjadi Rp. 38.579.345.000,- yang menyebabkan ketidakstabilan pelaksanaan kegiatan baik akademik maupun non akademik.
- 3) Adanya kegiatan yang terlambat pelaksanaannya sehingga menyebabkan capaian kinerja menjadi lambat dan serapan anggaran kurang maksimal.

4) Belum optimal nya kinerja dari beberapa Unit-unit di Polbangtan Bogor sehingga perlu adanya koordinasi kembali untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020, untuk meningkatkan kinerja pada Tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Dalam penyusunan LAKIN harus memperhatikan peraturan perundang-undangan (Perpres No. 29 Tahun 2014, Permenpan RB No. 53 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015), Renstra, RKT, PK dan DIPA.
- 2) Pengoptimalan anggaran atas program-program yang telah direncanakan sehingga tercapai output yang telah ditargetkan walaupun masih dalam masa pandemic Covid-19
- 3) Penyusunan LAKIN sederhana yang dilakukan setiap bulan untuk mempermudah hasil capaian kinerja instansi.
- 4) Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Laporan Kinerja (LAKIN) Polbangtan Bogor Tahun 2020 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Polbangtan Bogor dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Polbangtan Bogor, sebagai bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun berikutnya. Selain itu LAKIN ini juga dapat dipergunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Polbangtan Bogor di Tahun 2020 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategis Polbangtan Bogor yang akan dituangkan dalam Renstra Polbangtan Bogor Tahun 2020-2024.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan di Tahun 2020 telah dirumuskan beberapa Rencana Tindak Lanjut, sebagai berikut:

- 1) Pengoptimalan anggaran atas program-program yang telah direncanakan sehingga tercapai output yang telah ditargetkan walaupun masih dalam masa pandemic Covid-19
- 2) Penyusunan Program Kerja memperhitungkan kebutuhan sasaran penerima manfaat sehingga penggunaan anggaran menjadi efektif dan efisien
- 3) Pelaksanaan kegiatan secara tepat waktu dan tepat sasaran sesuai dengan rencana dan jadwal palang yang telah ditetapkan
- 4) Meningkatkan koordinasi antar unit terkait dalam persiapan, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan
- 5) Pengusulan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan agar dilakukan di awal minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan
- 6) Survey dilaksanakan dengan optimal dan teliti agar penggunaan anggaran menjadi tepat sasaran





LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siswoyo
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Desember 2020

Pihak Kedua

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama

Siswoyo

Revisi : 8/2020

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR**

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator | Target | |
|----|--|--|--------|--------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional | Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian | 65 | % |
| | | Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B | 1 | Lembaga |
| 2 | Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor | 33.25 | Nilai |
| 3 | Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | 3.10 | Skala likert |

| No | Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|----|----------------------|----------------|
| 1 | Pendidikan Pertanian | 38.579.345.000 |

Jakarta, 14 Desember 2020

Direktur Politeknik

Kepala Badan

Dedi Nursyamsi


Siswoyo

Revisi : 0/2020

Lampiran 2. Rencana Program dan Anggaran

| Sasaran Kerja/Output | Anggaran (Rp.) |
|---|----------------|
| | Pagu Total |
| Program Pendidikan Pertanian | 38.579.345.000 |
| Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian | 25.302.082.000 |
| Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian | 1.672.255.000 |
| Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian | 20.803.725.000 |
| Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani | 2.494.000.000 |
| Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan | 207.000.000 |
| Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian | 4.218.737.000 |
| Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 142.201.000 |
| Layanan Perkantoran | 16.820.142.000 |

Lampiran 3. Perkembangan Anggaran dan Realisasi dari 2016 - 2020

| TAHUN | TOTAL PAGU (Rp) | REALISASI(Rp) | REALISASI (%) |
|-------|-----------------|-----------------|---------------|
| 2016 | 41.170.023.000 | 39.869.716.979 | 96,84 |
| 2017 | 50.464.142.000 | 49.099.352.249 | 97,30 |
| 2018 | 43.434.047.000 | 42.656.977.774 | 98,21 |
| 2019 | 168.195.525.000 | 162.444.465.205 | 98,21 |
| 2020 | 38.579.345.000 | 37.715.536.929 | 97,76 |

Lampiran 4. Distribusi Pegawai

| No. | Uraian | Rektorat/ Pertanian | Peternakan | Jumlah |
|--------------|----------------------------------|------------------------|------------|--------|
| 1. | Struktural | 6 | - | 6 |
| 2. | Fungsional Khusus | | | |
| | a. Dosen | 27 | 16 | 43 |
| | b. Calon Dosen | 4 | 4 | 8 |
| | c. Pustakawan | 2 | 0 | 2 |
| | d. Pranata Lab. Pendidikan | 3 | 3 | 6 |
| | e. Calon Pranata Lab. Pendidikan | 0 | 1 | 0 |
| | e. Analis Kepegawaian | 1 | 0 | 1 |
| f. Arsiparis | 1 | 0 | 1 | |
| 3. | Fungsional Umum | 54 | 16 | 70 |
| | Jumlah I | 92 | 40 | 132 |
| 4. | Pegawai Non PNS | 43 | 28 | 71 |
| | Jumlah II | 43 | 28 | 71 |
| | Jumlah I + II | 135 | 68 | 203 |

| URAIAN | PNS | TENAGA KONTRAK |
|--------|-----|----------------|
| S-III | 14 | 0 |
| S-II | 51 | 0 |
| S-I | 12 | 4 |
| D-IV | 12 | 0 |
| SM | 0 | 0 |
| D-III | 4 | 1 |
| D-II | 0 | 0 |
| D-I | 0 | 0 |
| SLTA | 26 | 31 |
| SLTP | 6 | 3 |
| SD | 7 | 32 |
| JML | 132 | 71 |

Tabel. Distribusi Pegawai Menurut pendidikan terakhir

Lampiran 5. Realisasi Program dan Kegiatan

| Nama Output | Anggaran | | | Output | | | |
|--|----------------|-----------------------|-----------------|-----------------|--------------------------|---------------------|-------------------|
| | Pagu (Rp.) | Total Realisasi (Rp.) | % Realisasi (%) | Target (volume) | Total Realisasi (volume) | Total Realisasi (%) | Total Progres (%) |
| Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang) | 12.722.098.000 | 12.697.029.208 | 99,80 | 864,0000 | 864,0000 | 100,00 | 100,00 |
| Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang) | 57.802.000 | 57.801.377 | 100,00 | 4,0000 | 4,0000 | 100,00 | 100,00 |
| Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan (Orang) | 702.525.000 | 219.153.300 | 31,20 | 44,0000 | 44,0000 | 100,00 | 100,00 |
| Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kelompok) | 83.600.000 | 1.450.000 | 1,73 | 1,0000 | 1,0000 | 100,00 | 100,00 |
| Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP (Siswa) | 365.824.000 | 365.684.750 | 99,96 | 441,0000 | 441,0000 | 100,00 | 100,00 |
| Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, DII) (Satker) | 1.941.737.000 | 1.938.217.728 | 99,82 | 1,0000 | 1,0000 | 100,00 | 100,00 |
| Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani (layanan) | 6.709.760.000 | 6.566.380.390 | 97,86 | 1,0000 | 1,0000 | 100,00 | 100,00 |
| Layanan Perkantoran (Layanan) | 15.995.999.000 | 15.869.820.176 | 99,21 | 1,0000 | 1,0000 | 100,00 | 100,00 |

Lampiran 6. Perbandingan Penetapan Kinerja pada Tahun 2018, 2019 dan 2020

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator | Realisasi 2018 | Realisasi 2019 | Realisasi 2020 |
|----|--|--|---------------------|------------------------|------------------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional | Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian | 31,84% | 97,21% | 97,21% |
| | | Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B | - (Tidak ada) | - (Tidak ada) | 1 Lembaga |
| 2 | Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor | - (Tidak ada) | - (Tidak ada) | 83,6 (Nilai) |
| 3 | Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Bogor | 3 (Skala Likert) | 3,42 (skala likert) | 3,06 (skala likert) |

Lampiran 7. Data Lulusan yang bekerja di bidang Pertanian

| No | Nama Alumni | Pekerjaan | Jabatan Pekerjaan | Jenis Usaha | Asal Unit Kerja>Nama Perusahaan>Nama Tempat Wirausaha |
|-------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------|---|
| PEMERINTAHAN PERTANIAN | | | | | |
| 1 | AGUS SUMARDI | THL PEPI | Staff | - | PEPI SERPONG |
| 2 | DINI ALVIONITA | THL PEPI | STAFF | - | PEPI SERPONG |
| 3 | MUTIARA ANGGRAINI | YESS | STAF | PERTANIAN | POLBANGTAN BOGOR |
| 4 | NABILA DZULHIJJAH | HONORER DINAS PERTANIAN KOTA PALU | Penyuluh THL-TBPP | PENYULUH PERTANIAN | DINAS PERTANIAN KOTA PALU |
| 5 | YUAN DIRGANTARA | THL DISTAN PROV. SUMSEL | THL | PENYULUHAN | DINAS PERTANIAN PROV. SUMSEL |
| 6 | AFIF BAHARSYAH | THL | STAF | Bagian Kemahasiswaan | PEPI SERPONG |
| 7 | DIMAS BADRI | PNS | Administrasi (Jabatan skrg) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi unit kerja Jambi | - | Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan |
| 8 | MERI APRIANI | PNS | Administrasi (Jabatan skrg) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi unit kerja Jambi | - | Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan |
| 9 | NOVIA PERMATASARI RAHAYU | Guru SMK | Guru SMK | | SMK 4 GARUT AGH dan Produksi tanaman pangan |
| 10 | AGUNG RAMADHAN | Staff | Teknis Lapangan | | SMKPP Sembawa |
| 11 | AZHAR SURYAHADHIAN | THL | THL | - | PUSDIKTAN |
| 12 | FAJAR GUMELAR | THL PEPI | STAF | - | PEPI SERPONG |
| 13 | RASYID RIZALDI | CPNS | Penyuluh Pertanian | | Dinas Pertanian KAB. OKU |
| 14 | SUDIRO | PNS | KOORDINATOR BPP | - | DINAS KETAHANAN PANGAN JAMBI |
| 15 | DAVID ANDREAS | THL | Penyuluh THL-TBPP | - | Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab Kampar |
| 16 | RISNA YUNI | GURU | Guru SMKPP | - | SMKPP Bireun Aceh |
| 17 | KIKI NURFITRIANI EKA PRIATNA | THL PEPI | STAFF | - | PEPI SERPONG |
| 18 | SUGIH PARKA | Guru SMK | Guru SMKPP | - | SMKN 1 CIBADAK |
| 19 | WINDI LESTARI | THL Polbangtan Bogor | Staf BAAKA | - | Polbangtan Bogor |
| WIRUSAHA PERTANIAN | | | | | |
| 1 | ACHMAD TAUFIQ AL – BASHARI | PWMP | ANGGOTA | Budidaya dan Pemasaran Sayuran | PT. Agro Jamur Mandiri (AJM) |
| 2 | ADAM ALI SEHAR | PWMP | KETUA | BUDIDAYA BEBEK | FRESH COMPANY |
| 3 | AFIYATA VANVALIAN | PWMP | - | Ayam Potong | Butcher Shop |
| 4 | AHMAD MARGANI | PWMP | ANGGOTA | BUDIDAYA CABAI | SOBAT LEMBUR |
| 5 | AJI PANDU WIJAYA | PWMP | Ketua | Budidaya Domba | Ruminans Farm |
| 6 | AKBAR WILDANI AL-LA-LABI | PWMP | - | Domba | Swiss Van Java |
| 7 | ALBED COFAINE TUNU | PWMP | ANGGOTA | domba | Bumi Farm |

| No | Nama Alumni | Pekerjaan | Jabatan Pekerjaan | Jenis Usaha | Asal Unit Kerja>Nama Perusahaan>Nama Tempat Wirausaha |
|----|---------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|---|
| 8 | ALDIE ADITIYA FARDAZ | PWMP | Wakil PWMP | Domba | Swiss Van Java |
| 9 | ALFI FITRIANIES | Wirausaha Mandiri | - | Budidaya Tanaman Hias | Wirausaha |
| 10 | ALZA MENDI FAHRIZI | PWMP | - | Ayam Potong | Butcher Shop |
| 11 | AMALIA NUR SOFIA ABUDIN | PWMP | Ketua PWMP | Budidaya Domba | Kang Domba |
| 12 | AMRUL HUSNI | Wirausaha Mandiri | - | Budidaya Tanaman Hias | Wirausaha |
| 13 | ANDRIANO | PWMP | ANGGOTA | Hidroponik | SAUNG SAYUR SEHAT |
| 14 | ARIE DELASTIAR | PWMP | ANGGOTA | Agroproduksi Semangka | TANI MANJA |
| 15 | ARIEF NURRAHMAN | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Domba | Ar-Raihan Farm |
| 16 | ARIEF MUNAWAR RIZALIDDIN | PWMP | Ketua | Budidaya Domba | Etwa Farm |
| 17 | ARIP ASRIANTO | PWMP | Ketua PWMP | Ternak Sapi | Al'maarif Farm |
| 18 | ARIS NUR RAMDAN | PWMP | Ketua | Budidaya Domba | Sumedang TM |
| 19 | ASTIKA AMI YUDA | PWMP | Ketua | Olahan Roti dan jamur | Htpreneur |
| 20 | AYU YULIA AZIE | PWMP | PEMBERDAYA MUDA | budidaya jamur | FATIH FARM |
| 21 | AZIS ABDUL RAHMAN GUNAWAN | PWMP | ANGGOTA | Hidroponik | SAUNG SAYUR SEHAT |
| 22 | BENI SAPA'AT | PWMP | ANGGOTA | Penggemukan domba garut | BOF |
| 23 | CANDRA WAHYUARIN | Wirausaha Mandiri | - | Budidaya Hortikultura | Wirausaha |
| 24 | CHAZIM ALI SEHAR | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Bebek | FRESH COMPANY |
| 25 | D'OCKTA ANGGINI | PWMP | KETUA | BUDIDAYA DOMBA | MBC GROUP |
| 26 | DAFIN RISKY RAMADHAN | PWMP | - | Jamur | Barokah Farm |
| 27 | DEA KURNIA | PWMP | ANGGOTA | KEDAI KOPI | DEJAVU |
| 28 | DESI SAFITRI | PWMP | Bendahara | Budidaya Domba | Ujung Kandang Farm |
| 29 | DIKKY FATHULRIZQY | PWMP | Ketua PWMP | Olahan Susu | Halona Farm |
| 30 | DINI NUR AZILA | PWMP | ANGGOTA | Budidaya terong dan okra | SUKSES TANI MANDIRI |
| 31 | DUROTUL HIKMAH | PWMP | Anggota | Ternak Sapi | Al'maarif Farm |
| 32 | DWI RAHMAWATI PUTRI | PWMP | ANGGOTA | BUDIDAYA SAYURAN BROCOLI | WARGI PANGGUPAY |
| 33 | DWIKI ALAM PUTRA | PWMP | ANGGOTA | Kopi | Subrad |
| 34 | EGA NADIA | PWMP | Anggota | Budidaya Domba | Ruminans Farm |
| 35 | EKO SANTOSO | PWMP | ANGGOTA | Ayam Potong | Delivery Farm |
| 36 | ELINDA | PWMP | ANGGOTA | Telur Ayam | Duo Boss |
| 37 | ENI SUENI | PWMP | ANGGOTA | BENIH | AGRI TANI |
| 38 | ERMITA WAHWUNI | PWMP | Administarsi | - | CV. SICMA INTI UTAMA |
| 39 | FADHIL ARKAN | PWMP | KETUA | BUDIDAYA JAMUR | SUKSES TANI MANDIRI |
| 40 | FAHMI AL FALLAH | PWMP | Ketua PWMP | Domba | Bos domba |
| 41 | FAJRIATI SAPITRI | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Bebek | Agri Fresh Company (AFC) |
| 42 | FARHAN M. IKHSAN | PWMP | KETUA | BUDIDAYA DOMBA | TINU TANI FARM |
| 43 | FITRIA DWI AYU PARWATI | PWMP | ANGGOTA | budidaya jamur | Fatih Farm |
| 44 | GINA LUCIYANA | PWMP | ANGGOTA | BENIH | AGRI TANI |
| 45 | GRIYA MARLIANA ARIESTIANI | PWMP | ANGGOTA | Olahan Susu | Halona Farm |
| 46 | GUSRIAN FIRNANDA | PWMP | Ketua | Ternak Sapi | Our Farm |
| 47 | HANA HALIDA ZIA | PWMP | - | Ayam Potong | Delivery Farm |

| No | Nama Alumni | Pekerjaan | Jabatan Pekerjaan | Jenis Usaha | Asal Unit Kerja>Nama Perusahaan>Nama Tempat Wirausaha |
|----|------------------------------|-----------|-----------------------------|--------------------------------|---|
| 48 | HANDIKA PRATAMA | PWMP | KETUA | Budidaya terong dan okra | SUKSES TANI MANDIRI |
| 49 | HASAN SOPANDI | PWMP | KETUA | Budidaya Cabai | Sobat Lembur |
| 50 | HENDRO PERMANA | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Domba | Tjeh Farm |
| 51 | HISLAN ANWAR | PWMP | - | Domba | Saung Ajwad |
| 52 | HUSIN NOFIARDI | PWMP | Ketua PWMP | Pengolahan | Top Farm |
| 53 | ICA HERLINA | PWMP | Ketua PWMP | Telur Ayam | Duo Boss |
| 54 | IIS ISLAHUDIN | PWMP | KETUA | BUNGA POTONG PHILODENDRON | BOGA URANG |
| 55 | IKIN MARKIN | PWMP | KETUA | BENIH | AGRI TANI |
| 56 | INDANIA PRAMAULIDIA | PWMP | ANGGOTA | Hidroponik | SAUNG SAYUR SEHAT |
| 57 | IRA MARDIANI PUTRI | PWMP | Sekretaris | Domba | Domba-Qu |
| 58 | IRVAN VARINTO | PWMP | ANGGOTA | Budidaya dan Pemasaran Sayuran | LBS PAS |
| 59 | JAJANG NURDIANSYAH | PWMP | - | Budidaya Itik | Jamin Farm |
| 60 | KARINA ERLITA | PWMP | Sekretaris/Manager Keuangan | - | Bank BNI |
| 61 | KARTO SANJAI | PWMP | Ketua | Domba | Ahli domba |
| 62 | KHAIRUNNISA | PWMP | Sekretaris | Domba | Bos domba |
| 63 | KIKI ZAKI ALIYUDIN | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Domba | Putra Garut Farm |
| 64 | KRISTOPEL PARULIAN SIMBOLON | PWMP | Ketua PWMP | Domba | Bumi Farm |
| 65 | LARITA FABRI LESTARI | PWMP | ANGGOTA | KEDAI KOPI | SUBRAD |
| 66 | MARINA HIDAYANI | PWMP | KETUA | BUDIDAYA SAYURAN | D'TANI SUSUKAN BERKAH |
| 67 | MARTHIN LAURENTIUS MARPAUNG | PWMP | Ketua PWMP | Domba | Ramoti Farm |
| 68 | MIFTAH FARID | PWMP | Ketua | Budidaya Domba | Ujung Kandang Farm |
| 69 | MIKO ARIYADI | PWMP | ANGGOTA | Ayam Potong | Delivery Farm |
| 70 | MUHAMAD AGIN GINANJAR | PWMP | ANGGOTA | Budidaya dan Pemasaran Sayuran | PT. Agro Jamur Mandiri (AJM) |
| 71 | MUHAMMAD ADHITYA PUTRA | PWMP | Ketua PWMP | Budidaya Domba | Juragan Domba |
| 72 | MUHAMMAD ANDIRA PUTRA | PWMP | - | Domba | Aofarm |
| 73 | MUHAMMAD DUDI APANDI | PWMP | Ketua | Budidaya Domba dan Puyuh | Ar-Raihan Farm |
| 74 | MUHAMMAD GIGIH ILHAMI | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Domba | Tjeh Farm |
| 75 | MUHAMMAD RIEFQI AMIN MUTAQIN | PWMP | - | Budidaya Itik | Jamin Farm |
| 76 | MUHAMMAD RYAN RINALDI | PWMP | - | Domba | One Farm |
| 77 | MUHANIFA IKHWANTI | PWMP | KETUA | BUDIDAYA SAYURAN BROCOLI | WARGI PANGGUPAY |
| 78 | MUTIARA PRAYUDA RAVIKA | PWMP | ANGGOTA | Budidaya terong dan okra | SUKSES TANI MANDIRI |
| 79 | NARITA AYU PUTRI | PWMP | ANGGOTA | Budidaya dan Pemasaran Sayuran | LBS PAS |
| 80 | NAUFAL NASHRULLAH | PWMP | anggota | Domba | Aofarm |
| 81 | NIDYA RIFDAH | PWMP | ANGGOTA | BUNGA POTONG PHILODENDRON | BOGA URANG |
| 82 | NOFRI EKA PUTRA | PWMP | ANGGOTA | Domba | Sekufu Farm |
| 83 | NOPI PITRIANI | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Domba | Sumedang TM |
| 84 | NOVIANTO | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Domba | Prof. Beriman |
| 85 | NOVIE KANIA DEWIE | PWMP | KETUA | BUDIDAYA SELADA | Hydro Farm |

| No | Nama Alumni | Pekerjaan | Jabatan Pekerjaan | Jenis Usaha | Asal Unit Kerja>Nama Perusahaan>Nama Tempat Wirausaha |
|-----|---------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------|---|
| 86 | NURFADILAH MITA SARI | PWMP | Ketua | Domba | Sinur Napinahan |
| 87 | NURKIRMAN | PWMP | Ketua | Budidaya Domba | Ujung Kandang Farm |
| 88 | PANDU DEWA RAHARJO | PWMP | Ketua | Ayam Kampung | Wicaksono Farm |
| 89 | PENI KANIA | PWMP | KETUA | BUDIDAYA DOMBA | TERNAKITA |
| 90 | PERY ANDIKA | PWMP | ANGGOTA | Budidaya dan Pemasaran Sayuran | LBS PAS |
| 91 | PIPIT DWI ANDINI | PWMP | ANGGOTA | BUDIDAYA SELADA | HYDROO FARM |
| 92 | PRADIZIA TRIANE INTAN | WIRUSAHA | ANGGOTA | USAHA MANDIRI AYAM PETELUL | Wirausaha |
| 93 | PRAWIDYA PUSPA NINGRUM | PWMP | Anggota | Budidaya Domba | Prof. Beriman |
| 94 | PUGAR MULYAHARTANA SYAM | PWMP | ANGGOTA | KEDAI KOPI | DEJAVU |
| 95 | PUJI ASTUTI | PWMP | Bendahara | Budidaya Domba | Bos Domba |
| 96 | PUTRI WULANDARI AULIA | PWMP | Bendahara | Budidaya Domba | Kang Domba |
| 97 | RAFIDAH | PWMP | Ketua PWMP | Domba | Domba-Qu |
| 98 | RAHMATSYAH RIZKI | PWMP | Ketua PWMP | Ternak Sapi | Jaya Fram |
| 99 | RAJA SAIFUL AZMI | PWMP | Anggota | Ayam | RPR Farm |
| 100 | RATNA DILA NAWANG WULAN | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Domba | Sumedang TM |
| 101 | REZA MELDA ELLYANTI | PWMP | Anggota | Olahan Roti dan jamur | Htpreneur |
| 102 | REZA OKTAVIANSYAH | PWMP | KETUA | Kedai kopi | DEJAVU |
| 103 | RIDHO AKBAR NUGRAHA | PWMP | ANGGOTA | Budidaya dan Pemasaran Sayuran | PT. Agro Jamur Mandiri (AJM) |
| 104 | RIDWAN ABDUL AZIS MUSTOFA | PWMP | Ketua | Ayam | RPR Farm |
| 105 | RIEZKA RACHMAWATI | Wirausaha Mandiri | - | Budidaya Cabai | Wirausaha |
| 106 | RIKA RISNANDA | PWMP | Bendahara | Pengolahan | Top Farm |
| 107 | RIKI REYNALDI | PWMP | Ketua | Budidaya Domba dan Puyuh | Tursanyid Farm |
| 108 | RISNA RAHMAWATI | PWMP | ANGGOTA | BUDIDAYA SELADA | HYDROO FARM |
| 109 | RIZAL MUSLIM MUTAQIN | PWMP | Anggota | Domba | Sinur Napinahan |
| 110 | RIZKI INSANI | Wirausaha Mandiri | - | Budi Daya Hortikultura | Wirausaha |
| 111 | SARIHON PANDIANGAN | PWMP | ANGGOTA | Domba | Ramoti Farm |
| 112 | SATRIA PURNA NUGRAHA | PWMP | Anggota | Domba | Sekufu Farm |
| 113 | SENIMAN MAHMUD | Wirausaha Mandiri | - | Kambing, dan cabai | Wirausaha |
| 114 | SEPTIAN PRATAMA | PWMP | KETUA | Penggemukan domba garut | BOF |
| 115 | SEPTINA KARTIKA DEWI | PWMP | Sekretaris | Budidaya Domba dan Puyuh | Tursanyid Farm |
| 116 | SEPTRIA ARRUM | Wirausaha Mandiri | - | Budi Daya Hortikultura | Wirausaha |
| 117 | SITI ANISA NINGRUM | PWMP | Ketua | Domba | Sekufu Farm |
| 118 | SITI FATIMAH ANNISA | Wirausaha Mandiri | - | Budi Daya Hortikultura | Wirausaha |
| 119 | SITI NURI HULYATUSSYAMSIH | PWMP | ANGGOTA | budidaya jamur | Fatih Farm |
| 120 | SRI OKFITA RATIH | PWMP | Sekretaris PWMP | Ternak Sapi | Our Farm |
| 121 | SURYA PERI ISKANDAR | PWMP | ANGGOTA | Domba | TANI MANJA |
| 122 | SURYANITA HUTAPEA | PWMP | Wakil PWMP | Domba | Sinur Napinahan |
| 123 | SYIFA ROSALIYA | PWMP | Bendahara PWMP | Domba | Saung Ajwad |
| 124 | TAHYUDIN | PWMP | ANGGOTA | Budidaya Domba | TANI MANJA |
| 125 | TOFAN ENDRIAN | PWMP | Ketua PWMP | budidaya domba | Tjeh Farm |

| No | Nama Alumni | Pekerjaan | Jabatan Pekerjaan | Jenis Usaha | Asal Unit Kerja>Nama Perusahaan>Nama Tempat Wirausaha |
|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|----------------------------|--------------------------------|---|
| 126 | TRESNA NINGSIH | PWMP | ANGGOTA | BUNGA POTONG PHILODENDRON | Boga Urang |
| 127 | TRI UTAMI WULANDARI | PWMP | ANGGOTA | Domba | Al Faza Ternak |
| 128 | TRY TJAHYANI | PWMP | ANGGOTA | Penggemukan domba | JALUKU |
| 129 | VIRNA FAUZIAH | PWMP | ANGGOTA | budidaya domba | Etawa Farm |
| 130 | WULAN MARLIYANI | PWMP | Bendahara | Budidaya Ayam | Wicaksono Farm |
| 131 | YOGI MAULANA | PWMP | ANGGOTA | Budidaya dan Pemasaran Sayuran | LBS PAS |
| 132 | YULIA ASMARA | Wirausaha Mandiri | - | Penggemukan Domba | Wirausaha |
| 133 | YULIA RATNA SARI AYU | PWMP | ANGGOTA | BUDIDAYA JAMUR | SADULUR SEGETIH |
| 134 | YUSNIA ELIZA | PWMP | - | Ternak Sapi | Jaya Fram |
| 135 | ZAWAD MUSHAPUDDIN | PWMP | KETUA | KEDAI KOPI | SUBRAD |
| 136 | ZUNYAR WIDIATRI HERLANDRA | Wirausaha Mandiri | - | Ternak Sapi | Wirausaha |
| SWASTA PERTANIAN | | | | | |
| 1 | WAHYU TRI PUSPITASARI | Administrasi | ANGGOTA | | Yayasan Dharma Suci Jakarta (Pemberdaya Pertanian) |
| 2 | INDRA WIJAYA | ASISTEN KEBUN | ASISTEN KEBUN | SAWIT | PT LONSUM |
| 3 | SUPRIYADI | Asisten Lapang | Asisten Lapang | | Asisten Lapang PT London Sumatra |
| 4 | DEBORA AGNES | Fasilitator | FASILITATOR | PEMBERDAYA | YDBA BANYUMAS |
| 5 | RANGGA RIANDIKA | KARYAWAN | Supervisor Kesehatan Hewan | - | PT. Patrion Intan Abadi |
| 6 | SILVIA OCTAVIANI | Karyawan Swasta | ANGGOTA | Hidroponik | SAUNG SAYUR SEHAT |
| 7 | ARA APRIYANA | Karyawan Swasta | Supervisor | - | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 8 | ASEP RUDIANA | Karyawan Swasta | Superrvisor | - | PT. Medion |
| 9 | DAFFA OKTA VIRANDA | Karyawan Swasta | Supervisor | - | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 10 | FAKHRIDHOTUL KAUTSAR | Karyawan Swasta | - | - | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 11 | NIKEN WAHYUANTI | Karyawan Swasta | Administrasi | - | RPH Bogor |
| 12 | TENGGU MUHAMMAD BINTANG PYRANDA | Karyawan Swasta | Administrative Sales | - | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 13 | RIDDIA MUSTOFA | MT Asisten Kebun Kelapa Sawit | ANGGOTA | SAWIT | BPI |
| 14 | WAHYU BAGYAN SUDRAJAT | MT Asisten Kebun Kelapa Sawit | ASISTEN | SAWIT | BPI |
| 15 | MEISY ARISTA | PEMBERDAYA MUDA | Fasilitator | | YDBA Kalimantan |
| 16 | TEDI RAHMAT FAUZI | Plasma Unit assistant | Plasma Unit assistant | | BPI |
| 17 | MUHAMMAD NAUFAL HERIZA | Plasma Unit assistant | Plasma Unit assistant | | PT. London Sumatra |
| 18 | RADIKA SRI WAHYUNI | SWASTA | - | Ternak Sapi | Jaya Fram |
| 19 | ALI NUR'ALAM | Wiraswasta | STAF | PERKEBUNAN SAWIT | PT. LAMBANG AGRO PLANTATION |
| SWASTA NON PERTANIAN | | | | | |
| 1 | CARLA YUNIKA | SWASTA | STAF | BANK BCA | BCA |
| BELUM BEKERJA | | | | | |
| 1 | DIAN HARDIYANA | Belum Bekerja | - | - | - |

| No | Nama Alumni | Pekerjaan | Jabatan Pekerjaan | Jenis Usaha | Asal Unit Kerja>Nama Perusahaan>Nama Tempat Wirausaha |
|----|----------------|---------------|-------------------|-------------|---|
| 2 | INGGI ROHAENI | Belum Bekerja | - | - | - |
| 3 | NANANG SUGIANA | Belum Bekerja | - | - | - |
| 4 | BUDI PRIADI | Belum Bekerja | - | - | - |



